

SKRIPSI

ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA MADRASAH DINIYAH TAKMILIAH AWWALIAH (MDTA) MIFTAHUL ULUM DESA KEPENUHAN JAYA KABUPATEN ROKAN HULU

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Pada Fakultas Ekonomi
Universitas Islam Riau*



OLEH :

MEI ANGGRAINI

NPM : 145310030

PROGRAM STUDI AKUNTANSI (S1)

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

PEKANBARU

2019



UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI

Alamat :Jl. Kaharuddin Nasution No.113 Perhentian Marpoyan Telp (0761)72126 - 674884

Fax (0761) 674834 Pekanbaru – Riau. 28284

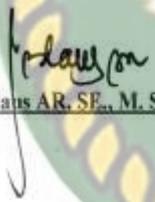
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : MEI ANGGRAINI
NPM : 145310030
FAKULTAS : EKONOMI
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI (S1)
JUDUL PENELITIAN : ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA MADRASAH DINIYAH
TAKMILYAH AWWALIYAH (MDTA) MIFTAHUL ULUM DESA
KEPENUHAN JAYA KABUPATEN ROKAN HULU

Disetujui Oleh:

PEMBIMBING I

PEMBIMBING II


Dr. Firdans AR, SE., M. Si., Ak. CA


Raja Ade Fitriyani, M. SE., M. Acc

Mengetahui:

DEKAN

KETUA JURUSAN


Dr. H. Abrar, M. Si., Ak. CA


Dra. Eny Wahyuningsih, M. Si., Ak., CA



UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI

Alamat :Jl. Kaharuddin Nasution No.113 Perhentian Marpoyan Telp (0761)72126 - 674884

Fax (0761) 674834 Pekanbaru – Riau. 28284

LEMBAR PERSETUJUAN PERBAIKAN SKRIPSI

NAMA : MEI ANGGRAINI
NPM : 145310030
FAKULTAS : EKONOMI
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI (S1)
JUDUL PENELITIAN : ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA MADRASAH DINIYAH
TAKMILIAH AWWALIAH (MDTA) MIFTAHUL ULUM DESA
KEPENUHAN JAYA KABUPATEN ROKAN HULU

Disetujui Oleh:

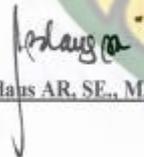
Tim Penguji:

1. Dra. Eny Wahyuningsih, M.Si,Ak.CA
2. Dina Hidayat, SE.,M.Si,Ak.CA
3. Yusrawati, SE., M.Si

(
(
(

PEMBIMBING I

PEMBIMBING II


Dr. Firdaus AR, SE., M. Si., Ak. CA


Raja Ade Fitriyani, M. SE., M. Acc

Mengetahui:

KETUA PRODI AKUNTANSI (S1)


Dra. Eny Wahyuningsih, M. Si, Ak. CA



UNIVERSITAS ISLAM RIAU

FAKULTAS EKONOMI

Alamat: Jl. Kaharuddin Nasution No.113 Perhentian Marpoyan Telp (0761)72126 - 674884

Fax (0761) 674834 Pekanbaru – Riau, 28284

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA : MEI ANGGRAINI
 NPM : 145310030
 FAKULTAS : EKONOMI
 PROGRAM STUDI : AKUNTANSI (S1)
 SPONSOR : Dr.Firdaus AR, SE., M. SI.,Ak. CA
 CO. SPONSOR : Raja Ade Fitrasari, M. SE., M. Acc
 JUDUL PENELITIAN : ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA MADRASAH DINIYAH TAKMILIAH AWWALIAH (MDTA) MIFTAHUL ULUM DESA KEPENUHAN JAYA KABUPATEN ROKAN HILIR

Dengan perincian bimbingan skripsi sebagai berikut :

NO	Tanggal	Catatan		Berita Bimbingan	Paraf	
		Sponsor	Co. Sponsor		Sponsor	Co. Sponsor
1	07-03-2018	X		Perbaiki LBM		
2	20-04-2018	X		Perbaiki LBM		
3	02-06-2018	X		Perbaiki LBM Sesuai catatan		
4	02-08-2018	X		Lanjut PB 2		
5	03-09-2018		X	-LBM (susunan kalimat) -Teknis keseluruhan (spasi, cara		

Perpustakaan Universitas Islam Riau

Dokumen ini adalah Arsip Miilik :

				mengutip, margin, sumber referensi, daftar pustaka)	
6	11-09-2018		X	-Banyak typo -Spasi antar paragraf -Daftar pustaka	
7	21-09-2018		X	-LBM (permasalahan) -Teknis	
8	02-10-2018		X	Teknis telaah pustaka	
9	08-10-2018		X	Acc kembali ke PB 1	
10	11-10-2018	X		Acc seminar proposal	
11	10-12-2018	X		Perbaiki BAB V dan VI	
12	13-12-2018	X		Perbaiki BAB V	
13	14-12-2018	X		Lanjut PB 2	
14	21-01-2019		X	-Pembahasan -Bandingkan dengan teori -Dampak ke LK (Adjustment) -Teknis -No. Lampiran	
15	09-02-2019		X	-Pembahasan -Teknis	
16	14-02-2019		X	Teknis	
17	14-02-2019		X	ACC, kembali ke PBI	
18	19-02-2019	X		Acc Seminar Hasil	

Pekanbaru, 22 Februari 2019
Pembantu Dekan I

[Signature]
Dr. Firdaus AR, SE., M. Si., Ak., CA

**UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI**

Alamat : Jalan Kaharuddin Nst Km 11 No 113 Marpoan Pekanbaru Telp 647647

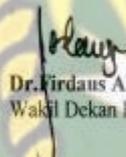
BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI / MEJA HIJAU

Berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau No:1667/Kpts/FE-UIR/2019, Tanggal 19 Maret 2019, Maka pada Hari Jumat 22 Maret 2019 di laksanakan Ujian Oral Komprehensif/Meja Hijau Program S1 Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau pada Program Studi Akuntansi S1 Tahun Akademis 2018/2019.

- | | |
|-------------------------|--|
| 1. Nama | : Mer Anggraini |
| 2. N P M | : 145310030 |
| 3. Program Studi | : Akuntansi S1 |
| 4. Judul skripsi | : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Madrasah Diniyah Takmiliah Awwaliyah (MDTA) Miftahul Ulum Desa Kepenuhan Jaya Kabupaten Rokan Hulu |
| 5. Tanggal ujian | : 22 Maret 2019 |
| 6. Waktu ujian | : 60 menit. |
| 7. Tempat ujian | : Ruang sidang meja hijau Fekon UIR |
| 8. Lulus Yudicium/Nilai | : C+ |
| 9. Keterangan lain | : Aman dan lancar. |

PANITIA UJIAN

Ketua


Dr. Firdaus AR, SE, M.Si, Ak, CA
Wakil Dekan Bid. Akademis

Sekretaris


Dra. Eny Wahyuningsih, M.Si, CA
Ketua Prodi Akt S1

Dosen penguji :

1. Dr. Firdaus AR, SE., M.Si., Ak., CA
2. Raja Ade Fitrasari M, SE., M.Ace
3. Dra. Eny Wahyuningsih, M.Si., CA
4. Dina Hidayat, SE., M.Si., Ak., CA
5. Yusrawati, SE., M.Si

Saksi

1.

Pekanbaru 22 Maret 2019

Mengetahui
Dekan,


Drs. H. Abnur, M.Si, Ak, CA

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU
Nomor: 1667/Kpts/FE-UIR/2019
TENTANG PENETAPAN DOSEN PENGUJI SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU

DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU

Menimbang : 1. Bahwa untuk menyelesaikan studi Program Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau dilaksanakan ujian skripsi/oral comprehensive sebagai tugas akhir dan untuk itu perlu ditetapkan mahasiswa yang telah memenuhi syarat untuk ujian dimaksud serta dosen penguji
 2. Bahwa penetapan mahasiswa yang memenuhi syarat dan penguji mahasiswa yang bersangkutan perlu ditetapkan dengan surat keputusan Dekan.

Mengingat : 1. Undang-undang RI Nomor: 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional
 2. Undang-undang RI Nomor: 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen
 3. Undang-undang RI Nomor: 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi.
 4. Peraturan Pemerintah RI Nomor: 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
 5. Statuta Universitas Islam Riau Tahun 2013.
 6. SK. Pimpinan YLPI Daerah Riau Nomor: 006/Skep/YLPI/II/1976 Tentang Peraturan Dasar Universitas Islam Riau.
 7. Surat Keputusan BAN PT Depdiknas RI :
 a. Nomor : 2806/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Eko. Pembangun
 b. Nomor : 2640/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Manajemen
 c. Nomor : 2635/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Akuntansi S1
 d. Nomor : 001/SK/BAN-PT/Akred/Dpl-III/1/2014 Tentang Akreditasi D.3 Akuntansi.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : 1. Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau yang tersebut di bawah ini:

N a m a : Mei Anggraini
N . P . M : 145310030
Jurusan/Jenjang Pendd : Akuntansi / S1
Judul Skripsi : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Madrasah Diniyah Takmiliah Awwaliyah (MDTA) Miftahul Ulum Desa Kepenuhan Jaya Kabupaten Rokan Hulu

2. Penguji ujian skripsi/oral comprehensive mahasiswa tersebut terdiri dari:

NO	Nama	Pangkat/Golongan	Bidang Diuji	Jabatan
1	Dr. Firdaus AR, SE., M.Si, Ak., CA	Lektor Kepala, IV/a	Materi	Ketua
2	Raja Ade Fitrasari, M. SE., M.Acc	Asisten Ahli, C/b	Sistematika	Sekretaris
3	Dra. Eny Wahyuningsih, M.Si., CA	Lektor, C/d	Methodologi	Anggota
4	Dina Hidayat, SE., M.Si, Ak	Asisten Ahli, III/a	Penyajian	Anggota
5	Yusrawati, SE., M.Si	Lektor Kepala, D/a	Bahasa	Anggota
6			-	Saksi I
7			-	Saksi II
8			-	Notulen

3. Laporan hasil ujian serta berita acara telah disampaikan kepada pimpinan Universitas Islam Riau selambat-lambatnya 1 (satu) minggu setelah ujian dilaksanakan.

4. Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan dengan ketentuan bila terdapat kekeliruan akan segera diperbaiki sebagaimana mestinya.

Kutipan : Disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.

Ditetapkan di : Pekanbaru
 Pada tanggal : 20 Maret 2019
 Dekan,

Drs. Abrar., M.Si, Ak., CA

Tembusan : Disampaikan pada :

1. Yth : Bapak Koordinator Kopertis Wilayah X di Padang
2. Yth : Bapak Rektor Universitas Islam Riau di Pekanbaru
3. Yth : Sdr. Kepala Biro Keuangan UIR di Pekanbaru
4. Yth : Sdr. Kepala BAAK UIR di Pekanbaru

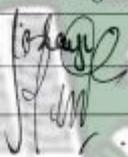
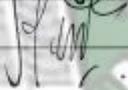
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647

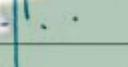
BERITA ACARA SEMINAR HASIL PENELITIAN SKRIPSI

Nama : Mei Anggraini
NPM : 145310030
Program Studi : Akuntansi / SI
Judul Skripsi : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Madrasah Diniyah Takmiliah Awwaliyah (MDTA) Miftahul Ulum Desa Kepenuhan Jaya Kabupaten Rokan Hulu
Hari/Tanggal : Jumat / 22 Maret 2019
Tempat : Ruang Sidang Fakultas Ekonomi UIR

Dosen Pembimbing

No	Nama	Tanda Tangan	Keterangan
1	Dr. Firdaus AR, SE.,M.Si.,Ak.,CA		
2	Raja Ade Fitrasari M, SE., M.Acc		

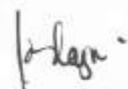
Dosen Pembahas / Penguji

No	Nama	Tanda Tangan	Keterangan
1	Dra.Eny Wahyuningsih,M.Si.CA		
2	Dina Hidayat, SE., M.Si., Ak., CA		
3	Yusrawati, SE., M.Si		

Hasil Seminar : *)

1. Lulus (Total Nilai)
2. Lulus dengan perbaikan (Total Nilai 56,66)
3. Tidak Lulus (Total Nilai)

Mengetahui
An.Dekan


Dr.Firdaus AR,SE.M.Si.Ak.CA
Wakil Dekan I

Pekanbaru, 22 Maret 2019
Ketua Prodi


Dra.Eny Wahyuningsih,M.Si.CA

*) Coret yang tidak perlu

UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI

Alamat : Jalan Kaharuddin Nst Km 11 No 113 Marpovan Pekanbaru Telp 647647

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Nama : Mei Anggraini
NPM : 145310030
Judul Proposal : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Madrasah Diniyah Takmilyah Awwaliyah (MDTA) Miftahul Ulum Desa Kepenuhan Jaya Kabupaten Rokan Hulu
Pembimbing : 1. Dr. Firdaus AR, SE., M.Si., Ak., CA
2. Raja Ade Fitrasari M, SE., M.Acc
Hari/Tanggal Seminar : Selasa 13 November 2018

Hasil Seminar dirumuskan sebagai berikut :

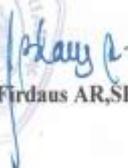
1. Judul : Disetujui dirubah/perlu diseminarkan *)
2. Permasalahan : Jelas/masih kabur/perlu dirumuskan kembali *)
3. Tujuan Penelitian : Jelas/mengambang/perlu diperbaiki *)
4. Hipotesa : Cukup tajam/perlu dipertajam/di perbaiki *)
5. Variabel yang diteliti : Jelas/Kurang jelas *)
6. Alat yang dipakai : Cocok/belum cocok/kurang *)
7. Populasi dan sampel : Jelas/tidak jelas *)
8. Cara pengambilan sampel : Jelas/tidak jelas *)
9. Sumber data : Jelas/tidak jelas *)
10. Cara memperoleh data : Jelas/tidak jelas *)
11. Teknik pengolahan data : Jelas/tidak jelas *)
12. Daftar kepustakaan : Cukup/belum cukup mendukung pemecahan masalah Penelitian *)
13. Teknik penyusunan laporan : Telah sudah/belum memenuhi syarat *)
14. Kesimpulan tim seminar : Perlu/tidak perlu diseminarkan kembali *)

Demikianlah keputusan tim yang terdiri dari :

No	Nama	Jabatan pada Seminar	Tanda Tangan
1.	Dr. Firdaus AR, SE., M.Si., Ak., CA		1. 
2.	Raja Ade Fitrasari M, SE., M.Acc		2. 
3.	Burhanuddin, SE., M.Si		3. 
4.	Alfurkaniati, SE., M.Si., Ak., CA		4. 
5.	Dr.H.Zulhelmy, SE., M.Si., Ak., CA		5. _____
6.			6. _____

*Coret yang tidak perlu

Mengetahui
An.Dekan Bidang Akademis


Dr.Firdaus AR, SE., M.Si., Ak., CA

Pekanbaru, 13 November 2018
Sekretaris,


Dra.Eny Wahyuningsih, M.Si., CA

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU
Nomor: 105/Kpts/FE-UIR/2018
TENTANG PENUNJUKAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA SI
Bismillahirrohmanirrohim
DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU

Menimbang : 1. Surat penetapan Ketua Jurusan / Program Studi Akuntansi tanggal 15 Februari 2018 tentang penunjukan Dosen Pembimbing skripsi mahasiswa
 2. Bahwa dalam membantu mahasiswa untuk menyusun skripsi sehingga mendapat hasil yang baik perlu ditunjuk Dosen Pembimbing yang akan memberikan bimbingan sepenuhnya terhadap Mahasiswa tersebut

Mengingat : 1. Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003
 2. Undang-Undang RI Nomor 14 Tahun 2005
 3. Undang-Undang RI Nomor 12 Tahun 2012
 4. Peraturan Pemerintah RI Nomor : 4 Tahun 2014
 5. Surat Keputusan BAN PT Depdiknas RI
 a. Nomor : 192/SK/BAN-PT/Ak.XVI/S/IX/2013, tentang Akreditasi Eko. Pembangunan
 b. Nomor : 197/SK/BAN-PT/Ak.XVI/S/IX/2013, tentang Akreditasi Manajemen
 c. Nomor : 197/SK/BAN-PT/Ak.XVI/S/IX/2013, tentang Akreditasi Akuntansi S1
 d. Nomor : 001/SK/BAN-PT/Akred./Dol-III/2014 Tentang Akreditasi D 3 Akuntansi
 6. Surat Keputusan YLPI Daerah Riau
 a. Nomor: 66/Skep/YLPI/II/1987
 b. Nomor: 10/Skep/YLPI/IV/1987
 7. Statuta Universitas Islam Riau Tahun 2013
 8. Surat Edaran Rektor Universitas Islam Riau tanggal 10 Maret 1987
 a. Nomor: 510/A-UIR/4-1987

MEMUTUSKAN

Menetapkan: 1. Mengangkat Saudara-saudara yang tersebut namanya di bawah ini sebagai Pembimbing dalam penyusunan skripsi yaitu:

No	N a m a	Jabatan/Golongan	Keterangan
1.	Dr. Firdaus AR, SE., M.Si, Ak, CA	Lektor Kepala, III/d	Pembimbing I
2.	Raja Ade Fitra Sari.M, SE., M.Acc	Asisten Ahli, C/b	Pembimbing II

2. Mahasiswa yang dibimbing adalah:
 N a m a : Mei Angramani
 N P M : 145310030
 Jurusan/Jenjang Pendid. : Akuntansi / S1
 Judul Skripsi : Analisis Penerapan Akuntansi pada MDTA (Madrasah Diniyah Takmiliyah Awwaliyah) Miftahul Ulum Desa Keprehan Jaya Kabupaten Rokan Hulu.
3. Tugas pembimbing adalah berpedoman kepada Surat Keputusan Rektor Universitas Islam Riau Nomor: 52/UIR/Kpts/1989 tentang pedoman penyusunan skripsi mahasiswa di lingkungan Universitas Islam Riau.
4. Dalam pelaksanaan bimbingan supaya memperhatikan usul dan saran dari forum seminar proposal
5. Kepada pembimbing diberikan honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Islam Riau
6. Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bila terdapat kekeliruan dalam keputusan ini segera akan ditinjau kembali.
- Kutipan: Disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan menurut semestinya.

Ditetapkan di: Pekanbaru
 Pada Tanggal: 19 Februari 2018
 W. Dekan

Drs. Abrar, M.Si, Ak, CA

- Tembusan : Disampaikan pada:
 1. Yth : Bapak Rektor Universitas Islam Riau
 2. Yth : Sdr. Kepala Biro Keuangan UIR di Pekanbaru.

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan :

1. Karya tulis ini, Skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar Akademik Sarjana, baik di Universitas Islam Riau maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penilaian saya sendiri tanpa bantuan pihak manapun, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dalam naskah dengan disebutkan nama pengarah dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi Akademik berupa pencabutan yang diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lain sesuai dengan norma yang berlaku di Perguruan Tinggi ini.

Pekanbaru, 22 Februari 2020

Saya yang membuat pernyataan



MGI ANGLANI

ABSTRAK

ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA MADRASAH DINIYAH TAKMILIAH AWWALIAH (MDTA) MIFTAHUL ULUM DESA KEPENUHAN JAYA KABUPATEN ROKAN HULU

OLEH:

MEI ANGGRAINI

145310030

Madrasah Diniyah Takmiliyah Awwaliyah (MDTA) Miftahul Ulum adalah suatu lembaga yang bergerak dalam bidang pendidikan Sekolah Dasar (SD) yang mempelajari dan mengajarkan ajaran-ajaran islam kepada siswa yang mengikuti kegiatan sekolah tersebut.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kesesuaian prinsip akuntansi yang diterapkan pada Madrasah Diniyah Takmiliyah Awwaliyah (MDTA) Miftahul Ulum Desa Kepenuhan Jaya Kabupaten Rokan Hulu dengan Prinsip Akuntansi Berterima Umum. Jenis dan sumber data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah Data Primer dan Data Sekunder. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah melalui wawancara dan dokumentasi.

Penerapan akuntansi pada Madrasah Diniyah Takmiliyah Awwaliyah (MDTA) Miftahul Ulum Desa Kepenuhan Jaya Kabupaten Rokan Hulu hanya menyajikan buku kas, laporan bulanan, laporan laba rugi dan neraca. Madrasah tidak melakukan penyusutan asset tetap pada akhir periode dan penyusunan laporan keuangan yang dilakukan madrasah masih menggunakan format organisasi bisnis.

Keyword: Jurnal Penyesuaian, Laporan Keuangan.

ABSTRACT

ANALYSIS OF THE APPLICATION OF ACCOUNTING TO MADRASAH DINIYAH TAKMILIAH AWWALIAH (MDTA) MIFTAHUL ULUM VILLAGE KEPENUHAN JAYA DISTRICT ROKAN HULU

MEI ANGGRAINI

145310030

Madrasah Diniyah Takmiliyah Awwaliyah (MDTA) Miftahul Ulum is an institution engaged in the field of elementary school education (SD) which studies and teaches Islamic teachings to students who take part in these school activities.

The purpose of this study is to find out the Madrasah Diniyah Takmiliyah Awwaliyah (MDTA) Miftahul Ulum Village Kepenuhan Jaya District Rokan Hulu conformity of accounting principles. The types and sources of data collected in this study are primary data and secondary data. Data collection techniques in this study were through interviews and documentation.

Accounting application on Madrasah Diniyah Takmiliyah Awwaliyah (MDTA) Miftahul Ulum Village Kepenuhan Jaya District Rokan Hulu only presents cash books, monthly reports, income statements and balance sheets. Madrasah did not depreciate their fixed assets at the end of the period and the financial defaults made by the madrasah still used the organizational format.

Keyword : Adjusting Journal, Financial Report

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji serta syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT atas rahmat dan hidayahnya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “**Analisis Penerapan Akuntansi Pada Madrasah Diniyah Takmiliyah Awwaliyah (MDTA) Miftahul Ulum Desa Kepenuhan Jaya Kabupaten Rokan Hulu**”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat Akademis dalam menyelesaikan dan meraih gelar sarjana pada Program Studi Akuntansi (S1), Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Riau. Saya sebagai penulis skripsi ini menyadari bahwa masih banyak kekurangan-kekurangan dan ketidaksempurnaan dalam penulisan skripsi ini, dan semua ini menjadi tanggung jawab bagi penulis.

Pada kesempatan ini saya sebagai penulis dengan segala kerendahan hati mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak **Prof. DR. H. Syafrinaldi, S.H., M.C.L** selaku Rektor Universitas Islam Riau.
2. Bapak **Drs. H. Abrar, M.Si., Ak., CA** selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau.
3. Ibu **Dra. Eny Wahyuningsih, M.Si., Ak., CA** selaku Ketua Jurusan Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau.

4. Bapak **Dr. Firdaus AR, SE. M.Si. Ak. CA** selaku Dosen Pembimbing I yang telah berkenan membimbing dan mengarahkan penulis selama menyelesaikan penulisan skripsi ini.
5. Ibu **Raja Ade Fitrasari, M. SE. M. ACC** selaku Dosen Pembimbing II yang tidak henti-hentinya memberikan motivasi, memperbaiki dan menyempurnakan sehingga skripsi dapat diselesaikan pada waktunya.
6. **Bapak dan Ibu Dosen Staf Pengajar** di Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis selama penulis menuntut ilmu dikampus ini.
7. **Staf Tata Usaha** Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau yang selama ini memberikan kemudahan administrasi selama masa perkuliahan.
8. **Bapak Sugianto S.Pd dan Bapak Anwarudin** selaku kepala Sekolah, bapak **Andik Siswanto S.Pd dan ibu Sulistiani S.Pd** selaku bendahara, beserta **seluruh pengajar dan staf** Madrasah Diniyah Takmiliyah Awwaliyah (MDTA) Miftahul Ulum Desa Kepenuhan Jaya Kabupaten Rokan Hulu yang selama ini telah membantu dan memberikan masukan bagi kemudahan untuk memperoleh data penelitian yang dibutuhkan untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini.
9. Skripsi ini saya persembahkan sebagai tanda terima kasih dan rasa cinta saya untuk kedua orang tua saya Ayahanda **Sunari** dan Ibunda **Sutiani** untuk semua lelah, pengorbanan, dukungan, semangat dan tidak henti-hentinya memberikan do'a yang terbaik, sehingga penulis bisa meraih gelar Sarjana Ekonomi, dan teruntuk kakak kandung tercinta

Eka Fitri Riani A.Md Keb, **Abang M. Kurniawan**, adik kandung tercinta **Diki Saputra Kurnia** dan **Syafira Mecca Oktaviani** terima kasih untuk semangat dan motivasi serta dukungan dan doanya tanpa henti kepada penulis.

10. Terima kasih kepada sahabat-sahabat tercinta **Rapika SE**, kakak **Novita Willi SE**, **Suharwi Ridawati SE**, **Wahyuro SE**, teman-teman kost **Azzahwa** dan teman-teman Akuntansi angkatan 2014 terutama kelas D yang selalu memberikan dukungan dan motivasi kepada penulis.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang membantu, semoga Allah SWT memberikan balasan yang setimpal dan semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Pekanbaru, 2019

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	viii
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Perumusan Masalah	7
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
D. Sistematika Penulisan	9
BAB II : TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS	
A. Telaah Pustaka	11
1. Pengertian Yayasan	11
2. Pengertian Akuntansi	12
3. Akuntansi Pendidikan dan Ruang Lingkupnya	13
4. Akuntansi Yayasan Menurut PSAK No. 45	20
5. Laporan Keuangan dan Komponennya	23
6. Catatan Atas Laporan Keuangan	31
B. Hipotesis	32

BAB III : METODE PENELITIAN	
A. Lokasi Penelitian	33
B. Jenis dan Sumber Data	33
C. Teknik Pengumpulan Data	33
D. Teknik Analisis Data	34
BAB IV : GAMBARAN UMUM YAYASAN	
A. Sejarah Berdiri Madrasah Miftahul Ulum	35
B. Struktur Organisasi Madrasah	36
C. Aktivitas Madrasah	38
BAB V : PEMBAHASAN	
A. Dasar Pencatatan	39
B. Proses Akuntansi	39
1. Buku Kas Harian	40
2. Buku Besar	43
3. Neraca Saldo	44
4. Jurnal Penyesuaian	44
C. Penyajian Laporan Keuangan	46
1. Laporan Aktivitas	46
2. Laporan Posisi Keuangan	49
3. Laporan Arus Kas	52
4. Catatan Atas Laporan Keuangan	52

BAB VI : PENUTUP

A. Kesimpulan 54

B. Saran 55

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

Tabel II.1	Format Laporan Posisi Keuangan	27
Tabel II.2	Format Laporan Aktivitas	29
Tabel V.1	Buku Kas Harian	41
Tabel V.2	Jurnal Penerimaan Kas	42
Tabel V.3	Jurnal Pengeluaran Kas	42
Tabel V.4	Buku Besar	43
Tabel V.5	Laporan Laba Rugi	47
Tabel V.6	Laporan Aktivitas	48
Tabel V.7	Laporan Keuangan Neraca	50
Tabel V.8	Laporan Posisi Keuangan	51



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

DAFTAR GAMBAR

Halaman

II.1 Siklus Akuntansi	16
-----------------------------	----



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah pembelajaran pengetahuan, keterampilan, dan kebiasaan sekelompok orang yang diturunkan dari satu generasi ke generasi berikutnya melalui pengajaran, pelatihan, atau penelitian. Pendidikan menjadi prioritas utama bagi Negara sehingga sangat diperlukan bagi organisasi-organisasi pendukung lainnya, Disamping sekolah-sekolah negeri milik pemerintah yang sudah lama berdiri. Lembaga pendidikan baik yang formal dalam bentuk sekolah, ataupun informal seperti kursus atau bimbingan belajar lainnya adalah salah satu jenis usaha yang selalu dibutuhkan masyarakat mengingat semakin meningkatnya jumlah anak sekolah yang ingin meningkatkan kemampuan/keterampilannya melalui kursus.

Menurut Indra Bastian (2010:43) sejalan dengan perkembangan manajemen pendidikan, dalam lingkungan pendidikan formal mulai muncul Manajemen Berbasis Sekolah (MBS), yang menjadikan pengelolaan pendidikan lebih terarah dan lebih terkoordinasi baik dari segi penyelenggaraan, pendanaan, pengembangan dan pengawasan.

Sekolah memiliki tugas untuk mengelola keuangan dan menggunakan dana yang seefektif mungkin demi peningkatan dan pelayanan kualitas pendidikan sekolah. Oleh sebab itu, pengelolaan keuangan sangat diperlukan. Pengelolaan keuangan disektor pendidikan ini dimaksudkan untuk menyajikan dan mengungkapkan secara penuh aktivitas lembaga pendidikan termasuk unit-unit

didalamnya dan sumber daya ekonomi organisasi pendidikan tersebut untuk dapat dipertanggungjawabkan sesuai peraturan yang berlaku dan dapat diproses dengan sebaik mungkin.

Akuntansi sebagai alat untuk menghasilkan informasi yang berkaitan dengan keuangan lembaga mendorong keterbukaan lembaga. Kegiatan yang dilakukan dalam proses akuntansi adalah pencatatan, penjurnalan, perhitungan anggaran dan biaya juga termasuk ke dalam sistem akuntansi. Organisasi nirlaba atau organisasi non profit adalah suatu organisasi yang bersasaran pokok untuk suatu tujuan yang tidak komersial, tanpa ada perhatian terhadap hal-hal yang mencari laba misalnya organisasi keagamaan, yayasan atau lembaga pendidikan. Organisasi apapun bentuknya yang mengelola uang dalam kegiatannya akan mempengaruhi kondisi keuangan organisasi.

Dengan terbitnya Undang-undang (UU) Nomor 16 tahun 2001 yang kemudian diubah dengan UU Nomor 28 Tahun 2004 tentang yayasan, yayasan memiliki landasan hukum yang kuat.

Dalam hal ini yayasan digunakan sebagai wadah mengembangkan kegiatan sosial, keagamaan dan kemanusiaan. Tujuan utama bagi yayasan yaitu untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat, sedangkan bagi organisasi laba tujuan utamanya adalah mencari laba (profit) semata.

Informasi akuntansi yang berupa laporan keuangan sangat diperlukan untuk memenuhi kepentingan diberbagai pihak maka laporan keuangan sekolah harus disusun dengan berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Ikatan Akuntan Indonesia IAI (2015:45.3) Dalam Standar Akuntansi Keuangan PSAK 45 tahun

2015 Tentang Pelaporan Keuangan Organisasi Nirlaba. Dalam siklus akuntansi, pencatatan dimulai dari bukti transaksi, jurnal, posting ke buku besar, neraca lajur yang memuat neraca saldo dan penyesuaian, hingga akhirnya menjadi sebuah laporan keuangan lengkap yang idealnya terdiri dari laporan laba rugi, laporan arus kas, laporan perubahan modal, neraca dan catatan atas laporan keuangan.

Secara garis besar PSAK No 45 mencakup pengaturan tentang pelaporan keuangan organisasi nirlaba, laporan keuangan organisasi nirlaba meliputi laporan posisi keuangan pada akhir periode, laporan aktivitas, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan.

Tujuan dari laporan posisi keuangan yaitu untuk menyediakan informasi tentang aktiva, kewajiban, dan aktiva bersih serta informasi mengenai hubungan antara unsur-unsur tersebut pada waktu tertentu dan menyajikan hubungan diantara unsur-unsur yang membentuknya.

Tujuan dari laporan aktivitas adalah menyediakan informasi mengenai pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya yang mengubah jumlah dan sifat aktiva bersih, hubungan antara transaksi, dan peristiwa lainnya, dan bagaimana penggunaan sumber daya dalam pelaksanaan berbagai program atau jasa. Informasi dalam aktivitas, yang digunakan bersama dengan pengungkapan informasi dalam laporan keuangan lainnya, dapat membantu para penyumbang, anggota organisasi, kreditur dan pihak lainnya untuk (a) mengevaluasi kinerja dalam suatu periode, (b) menilai upaya, kemampuan, dan kesinambungan organisasi dan memberikan jasa, dan (c) menilai pelaksanaan tanggung jawab dan kinerja manajer, dan tujuan utama dari laporan arus kas adalah menunjukkan

bagaimana kas keluar dan kas masuk ke dalam suatu lembaga selama suatu periode tertentu. Laporan arus kas terkait erat dengan surplus atau defisit yang dibukukan dalam laporan aktivitas. Misalnya, laporan tentang aktivitas pendanaan seperti: penerimaan kas dari penyumbang yang penggunaannya dibatasi untuk jangka panjang; penerimaan kas dari sumbangan dan penghasilan investasi yang penggunaannya untuk pemerolehan, pembangunan dan pemeliharaan aktiva tetap; bunga dan dividen yang dibatasi penggunaannya untuk jangka panjang.

Madrasah Diniyah Takmiliyah Awwaliyah (MDTA) Miftahul Ulum adalah suatu lembaga yang bergerak dalam bidang pendidikan Sekolah Dasar (SD) yang mempelajari dan mengajarkan ajaran-ajaran islam kepada siswa yang mengikuti kegiatan sekolah tersebut. Madrasah Diniyah Takmiliyah Awwaliyah (MDTA) Miftahul Ulum didirikan pada tahun 1998, yang tepatnya berlokasi di desa Kepenuhan Jaya Kecamatan Kepenuhan Hulu Kabupaten Rokan Hulu. Pendapatan yang diperoleh madrasah ini yaitu pendapatan yang diterima dari swadaya masyarakat setempat.

Dalam proses pencatatan transaksi, Madrasah Diniyah Takmiliyah Awwaliyah (MDTA) Miftahul Ulum menerapkan basis akrual (*Accrual Basis*) adalah dimana transaksi akan dicatat atau diakui saat terjadinya transaksi tanpa melihat ada atau tidak adanya realisasi kas.

Proses akuntansi pada Madrasah Diniyah Takmiliyah Awwaliyah (MDTA) Miftahul Ulum dimulai dengan melakukan pencatatan terhadap transaksi-transaksi keuangan yang terjadi ke dalam buku catatan kas harian yang terdiri dari penerimaan dan pengeluaran kas. Pencatatan penerimaan kas diperoleh dari

pendapatan SPP, uang infak, dan pendapatan lainnya. Khusus untuk penerimaan kas yang berasal dari SPP, terdapat buku rekapitulasi pembayaran SPP yang berdasarkan nama-nama siswa. Sedangkan pengeluaran kas mencatat aktivitas pengeluaran yang terjadi dari pembayaran gaji yang terdiri dari kepegawaian, guru dan TU, biaya ATK dan perlengkapan sekolah, biaya pengadaan buku pelajaran, biaya konsumsi (snack dan aqua), biaya kebersihan sekolah, biaya kelengkapan ujian, biaya perpindahan sekolah, biaya transportasi, biaya sumbangan, biaya THR, biaya kebutuhan madrasah dalam kegiatan sekolah semua pengeluaran yang terjadi dicatat ke dalam buku catatan kas harian. Dari catatan kas harian penerimaan dan pengeluaran kas, madrasah membuat laporan bulanan pada setiap bulannya.

Madrasah memberikan keringanan kepada anak yatim maupun piatu yaitu dengan tidak membayar SPP dasar dan bagi yang mempunyai dua anak dalam satu rumah kakak beradik yang sama-sama masih melakukan kegiatan sekolah madrasah tersebut maka diberikan keringanan seperti membayar SPP setengahnya dari kakaknya. Pihak Madrasah tidak mempunyai penerimaan dana BOS (Biaya Operasional Sekolah) dari pemerintah. Madrasah belum melakukan posting ke buku besar, melainkan langsung membuat laporan keuangan Madrasah pada akhir tahun bersangkutan yaitu laporan laba rugi dan neraca.

Pada laporan keuangan yang disusun Madrasah Diniyah Takmiliah Awwaliyah (MDTA) Miftahul Ulum adalah berupa neraca yang menggambarkan tentang aktiva, kewajiban, dan modal yang diperoleh dalam suatu periode. Aktiva lancar yang disajikan di madrasah terdiri dari kas, perlengkapan pembelajaran, perlengkapan kantor dan piutang yayasan. Sedangkan aktiva tetap terdiri dari

bangunan dan peralatan. Kewajiban dineraca terdiri dari hutang yayasan, sedangkan modal terdiri dari modal pemilik. Saldo kas madrasah pada tahun 2015 sebesar Rp.2.131.000, perlengkapan pembelajaran sebesar Rp.13.150.000, perlengkapan kantor sebesar Rp.1.061.000, dan piutang yayasan sebesar Rp.550.000 (lampiran 5)

Pada laporan laba rugi madrasah terdiri dari pendapatan dan beban. Pendapatan Madrasah yang terdiri dari uang pendapatan SPP tahun 2015 sebesar Rp.26.944.000, uang infak sebesar Rp.1.149.000, dan pendapatan lain-lain tahun 2015 sebesar Rp.4.857.000 keuntungan dari penjualan peralatan madrasah (lampiran 6)

Beban yang dikeluarkan oleh Madrasah tahun 2015 sebesar Rp.32.026.000 untuk biaya gaji, biaya ATK dan perlengkapan sekolah, biaya konsumsi, biaya kebersihan sekolah, biaya kelengkapan ujian, biaya perpindahan sekolah, biaya transportasi, biaya sumbangan, biaya THR, dan biaya kebutuhan yayasan (lampiran 6). Untuk biaya gaji, setiap pengakuan pembayaran gaji guru madrasah dilakukan dalam pertriwulan, dan madrasah belum menyajikan jurnal penyesuaian pendapatan gaji yang terhutang sehingga tidak memperlihatkan nilai yang sebenarnya.

Aktiva tetap yang tertera dalam neraca meliputi bangunan sebesar Rp.299.100.000, peralatan sebesar Rp.118.680.000, dan tanah sebesar Rp.375.000.000 pada tahun 2015 (lampiran 7). Nilai aktiva tetap ini disajikan berdasarkan nilai perolehan aktiva tetapi tidak dikurangi dengan akumulasi penyusutan.

Neraca Madrasah Diniyah Takmiliyah Awwaliyah tidak menyajikan penyesuaian aktiva tetap, aktiva bersih tidak terikat, aktiva bersih terikat temporer dan aktiva bersih terikat permanen.

Laporan keuangan yang disajikan Madrasah terdiri dari laporan neraca dan laba rugi, Madrasah ini tidak menghitung dan menyajikan laporan posisi keuangan, laporan aktivitas, dan laporan arus kas. Dalam menyusun laporan keuangan tersebut, madrasah masih menggunakan format dan akun-akun yang terdapat didalam penyusunan laporan keuangan organisasi bisnis yang kegiatan usahanya untuk mencari laba sehingga tidak mencerminkan kegiatan yang dilakukan oleh organisasi nirlaba.

Berdasarkan permasalahan yang dikemukakan di atas, penulis tertarik untuk meneliti masalah penerapan akuntansi pada Madrasah Diniyah Takmiliyah Awwaliyah (MDTA) Miftahul Ulum, dengan judul : “Analisis Penerapan Akuntansi pada Madrasah Diniyah Takmiliyah Awwaliyah (MDTA) Miftahul Ulum Desa Kepenuhan Jaya Kabupaten Rokan Hulu”.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian dan penjelasan dari latar belakang penelitian yang telah penulis kemukakan di atas, maka dapat disimpulkan menjadi rumusan permasalahan sebagai berikut: “Apakah Penerapan Akuntansi pada Madrasah Diniyah Takmiliyah Awwaliyah (MDTA) Miftahul Ulum Desa Kepenuhan Jaya telah sesuai dengan Prinsip Akuntansi Berterima Umum”.

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kesesuaian penerapan akuntansi Madrasah Diniyah Takmiliyah Awwaliyah (MDTA) Miftahul Ulum Desa Kepenuhan Jaya dengan prinsip akuntansi berterima umum.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

- a. Hasil penelitian ini bermanfaat bagi penulis yang diharapkan dapat menambah sedikit pengetahuan dan wawasan bagaimana menerapkan prinsip akuntansi pada Madrasah Diniyah Takmiliyah Awwaliyah (MDTA).
- b. Bagi pihak Madrasah Diniyah Takmiliyah Awwaliyah (MDTA) hasil penelitian sebagai bahan pertimbangan dan sebagai bahan masukan kepada pihak sekolah dalam pengambilan keputusan dalam menerapkan akuntansi.
- c. Hasil penelitian ini diharapkan sebagai bahan referensi bagi peneliti selanjutnya yang mempunyai hubungan dengan penelitian ini untuk dimasa yang akan datang.

D. Sistematika Penulisan

Sistematika Penulisan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Latar Belakang masalah yang terdiri dari perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II : TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS

Telaah Pustaka dan hipotesis yang terdiri dari pengertian yayasan, siklus akuntansi, akuntansi pendidikan, laporan keuangan dan hipotesis.

BAB III : METODE PENELITIAN

Metode Penelitian ini meliputi lokasi/objek penelitian, jenis dan sumber data teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Bab ini membahas sejarah berdirinya yayasan serta sub bagian dalam menjalankan aktivitas rutin, struktur organisasi madrasah dan diskripsi jabatan serta bidang usaha Madrasah Diniyah Takmiliyah Awwaliyah (MDTA) Miftahul Ulum Desa Kepenuhan Jaya.

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini merupakan hasil penelitian dan pembahasan yang berisikan tentang akuntansi pada madrasah.

BAB VI : PENUTUP

Bab ini merupakan penutup yang berisikan tentang kesimpulan dan berbagai saran untuk masa yang akan datang.



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

BAB II

TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS

A. Telaah Pustaka

1. Pengertian Yayasan

Menurut Indra Bastian (2010:1) Yayasan adalah badan hukum yang kekayaannya terdiri dari kekayaan yang dipisahkan dan diperuntukan untuk mencapai tujuan tertentu dibidang sosial, keagamaan, dan kemanusiaan.

Kenyataannya dalam praktik, memperlihatkan bahwa apa yang disebut Yayasan adalah suatu badan yang menjalankan usaha yang bergerak dalam segala macam badan usaha, baik yang bergerak dalam usaha yang nonkomersial maupun yang secara tidak langsung bersifat komersial.

Secara umum, Organisasi nirlaba meliputi sekolah negeri, rumah sakit, dan klinik publik, organisasi politik, bantuan masyarakat dalam hal perundang-undangan, organisasi jasa sukarelawan, serikat buruh, asosiasi professional, institute riset, museum, dan beberapa para petugas pemerintah. Organisasi nirlaba menggunakan basis akuntansi akrual untuk mengakui pendapatan dan bebannya. Karakter dan tujuan organisasi nirlaba menjadi jelas terlihat perbedaanya ketika dibandingkan dengan organisasi bisnis. Organisasi nirlaba berdiri untuk mewujudkan perubahan pada individu atau komunitas, sedangkan organisasi bisnis sesuai dengan namanya jelas-jelas bertujuan untuk mencari keuntungan.

Berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan PSAK 45 Tahun 2015 Organisasi nirlaba adalah menerima kontribusi sumbangan dana dalam jumlah signifikan dari pemberi dana yang tidak mengharapkan pengembalian salah satu diantara empat kategori: rumah sakit, sekolah-sekolah tinggi dan universitas tinggi. Dalam hal donatur, organisasi nirlaba membutuhkannya sebagai sumber pendanaan. Organisasi nirlaba memiliki karakteristik dan sifat diantaranya (1) melalui sumberdaya yang diperoleh dari sumbangan yang tidak mengharapkan imbalan, (2) menghasilkan barang/jasa tanpa bertujuan memupuk laba, walaupun ada laba, maka tidak pernah dibagikan kepada pendiri/pemilik entitas, (3) kepemilikan tidak dapat dijual, dialihkan, ditebus kembali, dan (4) kepemilikan tidak mencerminkan proporsi pembagian sumberdaya saat likuidasi.

2. Pengertian Akuntansi

Menurut Andrey (2013:1) akuntansi dapat didefinisikan sebagai:

Proses pengidentifikasi, mencatat, dan mengkomunikasikan kejadian-kejadian ekonomi sebuah organisasi kepada pihak-pihak yang berkepentingan.

Menurut Rizal Effendi (2013:1) akuntansi adalah:

Proses pengidentifikasian, pengukuran, pencatatan, dan pengikhtisaran serta pelaporan informasi keuangan dalam ukuran moneter (uang) dalam suatu perusahaan atau organisasi yang ditujukan kepada pihak-pihak yang berkepentingan dalam rangka pengambilan keputusan.

Menurut Samryn (2015:3) akuntansi adalah:

Suatu sistem informasi yang digunakan untuk mengubah data dari transaksi menjadi informasi keuangan.

Dari defenisi tersebut ada beberapa istilah pokok yang perlu diperhatikan:

1. Suatu sistem informasi
2. Identifikasi
3. Mencatat atau merekam
4. Menafsirkan
5. Komunikasi
6. Peristiwa ekonomi
7. Organisasi

Pada umumnya, akuntansi berfungsi untuk menyediakan informasi sehingga dapat mengambil keputusan ekonomi kepada pihak-pihak yang berkepentingan, sedangkan hasil dari proses akuntansi diharapkan dapat membantu pemakai informasi keuangan.

Berdasarkan definisi di atas dapat disimpulkan bahwa akuntansi adalah suatu proses pencatatan, penggolongan dan peringkasan transaksi dari kesatuan usaha ekonomi yang dapat digunakan dalam pengambilan keputusan-keputusan ekonomi.

3. Akuntansi Pendidikan dan Ruang Lingkupnya

Menurut Indra Bastian (2010:56) peran dan fungsi akuntansi dalam dunia pendidikan adalah menyediakan informasi kuantitatif, terutama yang bersifat keuangan, agar berguna dalam pengambilan keputusan ekonomi dalam entitas pendidikan.

- 1) Kepala Sekolah: kepala sekolah menggunakan akuntansi untuk menyusun perencanaan sekolah yang dipimpinnya, mengevaluasi kemajuan yang dicapai dalam usaha mencapai tujuan, dan melakukan tindakan-tindakan koreksi yang diperlukan.

- 2) Guru dan karyawan: guru dan karyawan memiliki kelompok yang tertarik pada informasi mengenai stabilitas dan profitabilitas diinstusi pendidikan (sekolah). Artinya kelompok tersebut juga tertarik dengan informasi penelitian kemampuan sekolah dalam memberikan balas jasa, manfaat pension, dan kesempatan dalam kerja.
- 3) Orang tua siswa: para orang tua siswa berkepentingan dengan informasi mengenai kelangsungan hidup instusi pendidikan, terutama perjanjian jangka panjang dan tingkat ketergantungan sekolah.
- 4) Pemerintah: pemerintah dan berbagai lembaga yang berada di bawah kekuasaannya berkepentingan dengan aktivitas sekolah, menetapkan kebijakan anggaran, dan mendasari penyusunan anggaran untuk tahun-tahun berikutnya.

a. **Sistem Akuntansi (*Accounting System*)**

Menurut Rudianto (2009:9) sistem akuntansi adalah:

Bidang akuntansi yang terfokus pada aktivitas mendesain dan mengimplementasikan prosedur dan pengamanan data keuangan perusahaan.

Menurut Warren Reeve (2014:3) Akuntansi (*Accounting*) adalah:

Sistem informasi yang menyediakan laporan untuk para pemangku kepentingan mengenai aktivitas ekonomi dan kondisi suatu perusahaan.

System akuntansi merupakan kumpulan dari:

1. Dokumentasi atas transaksi (jurnal, buku bank, buku besar dan lain-lain), dan
2. Prosedur yang ditetapkan untuk semua staf lembaga.

Dalam Buku Abdul Hamid dan Muhammad Syam Kususfi (2012:54-55)

dasar sistem akuntansi terbagi menjadi 4 yaitu:

a. **Basis kas (*cash basic*)**

Basis kas menetapkan transaksi ekonomi hanya dilakukan apabila transaksi tersebut menimbulkan perubahan atau berakibat pada kas, apabila suatu transaksi bukan menimbulkan perubahan kas, maka transaksi tidak cacat.

- b. Basis Akrual (*accrual basic*)
Basis akrual adalah dasar akuntansi yang mengakui transaksi dan peristiwa itu terjadi dan bukan hanya saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Oleh karena itu, transaksi-transaksi dan peristiwa-peristiwa dicatat dalam catatan akuntansi dan diakui dalam pelaporan keuangan pada periode terjadinya.
- c. Basis Kas Modifikasi (*modified cash basic*)
Basis kas modifikasi transaksi selama tahun anggaran dan melakukan penyesuaian pada tahun anggaran berdasarkan akrual.
- d. Basis Akrual Modifikasi (*modified accrual basic*)
Basis akrual modifikasi mencatat transaksi dengan menggunakan basis kas untuk transaksi-transaksi tertentu dan menggunakan basis akrual untuk sebagian besar transaksi. Pembatasan penggunaan dasar akrual dilandasi oleh pertimbangan kepraktisan.

Sistem akuntansi mengakomodasi semua kegiatan keuangan lembaga mulai dari tahap awal yaitu identifikasi kegiatan keuangan yang mempengaruhi lembaga sampai pembuatan laporan keuangan dan analisis atas informasi keuangan. Setelah transaksi keuangan didokumentasikan maka disusunlah cara transaksi tersebut diproses. Dalam hal ini, terkait dengan apa dan siapa yang akan memproses serta perangkat dan tata cara pemrosesan data-data tadi agar dapat menghasilkan informasi keuangan. Dengan demikian, informasi keuangan merupakan produk dari bagian keuangan suatu lembaga.

b. Siklus Akuntansi

Siklus akuntansi merupakan urutan kerja yang diperlukan oleh para akuntan.

Menurut Hery (2013:66) siklus akuntansi adalah:

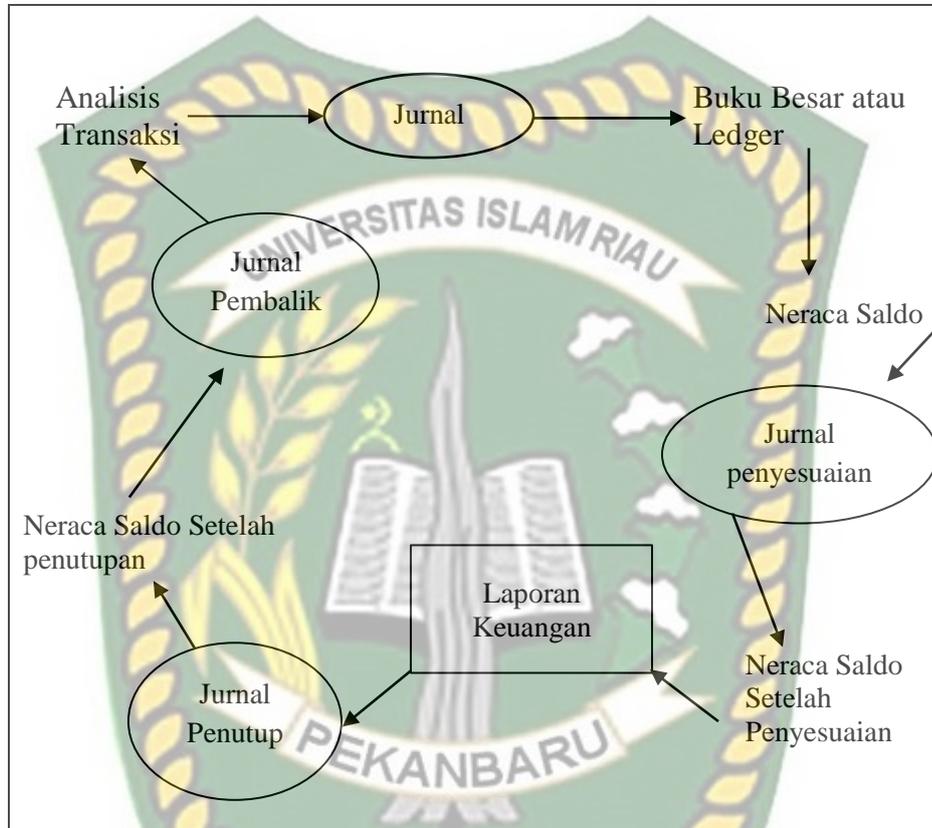
Proses akuntansi yang diawali dengan menganalisis dan menjurnal transaksi dan yang diakhiri dengan membuat laporan keuangan.

Menurut Warren Reeve (2014:173) siklus akuntansi adalah:

Proses akuntansi yang dimulai dengan menganalisis dan membuat jurnal transaksi-transaksi dan diakhiri dengan posting ayat jurnal penutup.

Adapun siklus-siklus akuntansi sebagai berikut:

Gambar II.1
Siklus Akuntansi



Sumber : Reeve dan Warren (2014:171)

1) Transaksi / Bukti

Menurut Azhar Susanto (2013:8) pengertian transaksi adalah peristiwa terjadinya aktivitas bisnis yang dilakukan oleh suatu perusahaan. Analisis transaksi adalah kejadian yang dapat mempengaruhi posisi keuangan dari suatu badan usaha dan juga sebagai hal yang handal/wajar untuk di catat. Transaksi ini biasanya dibuktikan dengan adanya dokumen.

2) Jurnal

Jurnal adalah alat untuk mencatat transaksi yang dilakukan institusi pendidikan secara kronologis atau berdasarkan urutan waktu kejadian, dengan menunjukkan akun yang harus didebet atau dikreditur beserta jumlah nilai uangnya masing-masing. Dalam jurnal data transaksi keuangan untuk pertama kalinya diklasifikasikan menurut penggolongan yang sesuai dengan informasi yang akan disajikan dalam laporan keuangan Mulyadi (2010:101)

3) Buku Besar

Menurut Samryn (2015:91) Buku besar merupakan buku catatan tahap kedua setelah jurnal dalam sebuah proses akuntansi. Buku ini disebut buku besar, tetapi dalam praktiknya, buku besar hanya berupa kartu-kartu yang diberi kolom yang digunakan untuk menunjukkan mutasi sebuah akun dan saldonya pada suatu tanggal tertentu.

4) Neraca Saldo

Menurut Samryn (2015:104) neraca saldo merupakan sebuah kertas kerja yang berisi daftar nama akun beserta kolom saldonya. Ikhtisar ini memuat akun, nama akun dan kolom-kolom debet kredit. Pengisian kolom debet dan kredit disesuaikan dengan saldo sesungguhnya yang terjadi dalam tiap buku besar.

5) Jurnal Penyesuaian

Menurut Soemarso (2009:142) jurnal penyesuaian adalah ayat jurnal yang biasanya dibuat pada akhir suatu periode akuntansi untuk mengoreksi akun-

akun tertentu sehingga mencerminkan keadaan asset, kewajiban, pendapatan, beban, dan modal yang sebenarnya.

Menurut Reeve, Warren, dkk (2014: 114) proses penyesuaian adalah analisis dan pemuktahiran akun-akun pada akhir periode sebelum laporan keuangan disiapkan. Tujuannya yaitu untuk menyesuaikan dan memutakhirkan akun pada akhir periode akuntansi sehingga dapat mencerminkan kondisi yang sebenarnya pada asset, utang, pendapatan dan beban.

Jenis akun beserta jurnal yang memerlukan penyesuaian adalah sebagai berikut:

a) Perlengkapan (<i>supplies</i>),		
Beban Perlengkapan		xxx
Perlengkapan		xxx
b) Pendapatan yang masih harus diterima (<i>accrued revenue</i>),		
Piutang Usaha		xxx
Pendapatan Jasa		xxx
c) Beban yang masih harus di bayar (<i>accrued payable</i>),		
Beban Gaji		xxx
Utang Gaji		xxx
d) Pendapatan diterima dimuka (<i>deferred Revenue</i>),		
Pendapatan diterima dimuka		xxx
Pendapatan Jasa		xxx
e) Beban dibayar dimuka (<i>prepaid expense</i>),		
Beban Asuransi		xxx
Asuransi dibayar dimuka		xxx
f) Penyusutan Aktiva Tetap (<i>depreciation of fixed asset</i>),		
Beban Penyusutan		xxx
Akumulasi Penyusutan		xxx

g) Bahan habis pakai (*consumables*)

Beban bahan habis pakai

xxx

Bahan habis pakai

xxx

6) Neraca Saldo Setelah Penyesuaian

Menurut Andrey (2013:48) neraca saldo setelah penyesuaian adalah neraca saldo yang menunjukkan posisi saldo akun-akun perusahaan setelah memperhitungkan jurnal penyesuaian.

7) Laporan Keuangan

Menurut Reeve, Warren, dkk (2014:22) laporan keuangan utama bagi perusahaan perseorangan adalah laporan laba rugi, laporan ekuitas pemilik, neraca dan laporan arus kas.

8) Jurnal Penutup

Menurut Andrey (2013:61) jurnal penutup adalah jurnal yang dibuat pada akhir periode akuntansi untuk menutup akun-akun nominal. Akun-akun nominal yang terdiri dari pendapatan dan biaya merupakan akun-akun yang bersifat sementara dan merupakan komponen dari laporan laba rugi beserta dividen/priven.

Menurut Samryn (2015:222) jurnal penutup dimaksudkan untuk menutup akun-akun nominal dalam laporan keuangan. Penutupan pembukuan ini dilakukan dalam empat tahap sebagai berikut:

- a. Menghapus nilai pendapatan dan memindahkan nilainya sebagai penambah pada saldo akun ikhtisar laba rugi.
- b. Menghapus nilai beban dan memindahkan nilainya sebagai pengurang saldo akun ikhtisar laba rugi.
- c. Menghapuskan nilai ikhtisar laba atau rugi dan memindahkan nilainya sebagai penambah atau pengurang atas saldo akun modal

pemilik. Jika terjadi laba maka akan menambah modal. Sebaliknya jika rugi maka akan mengurangi saldo akun modal.

- d. Menghapus nilai prive dan memindahkan nilainya sebagai pengurang saldo akun modal.

9) Neraca Saldo Setelah Penutupan

Menurut Reeve, Warren, dkk (2014:22) neraca saldo setelah penutupan adalah pengujian terakhir mengenai ketepatan penjurnalan dan pemindah bukuan ayat jurnal penyesuaian dan penutupan. Seperti halnya neraca saldo yang terdapat pada awal pembuatan neraca lajur, neraca saldo setelah penutupan adalah daftar seluruh perkiraan dengan nilai sisanya. Langkah ini dilakukan untuk meyakinkan bahwa buku besar berada pada posisi yang seimbang untuk memulai periode akuntansi berikutnya. Neraca saldo setelah penutupan diberi tanggal terakhir periode akuntansi dimana laporan tersebut dibuat.

10) Jurnal Pembalik

Menurut Samryn (2015:230) jurnal pembalikan merupakan jurnal pertama yang dibuat pada awal periode akuntansi berikutnya yang merupakan kebalikan dari jurnal penyesuaian yang dibuat pada akhir periode sebelumnya. Pembalikan ini dimaksudkan untuk menghapuskan nilai akun yang dibalik. Sesudah itu barulah mencatat transaksi-transaksi baru pada awal tahun.

4. Akuntansi Yayasan Menurut PSAK No. 45

Di dalam Pernyataan Standar Akuntan Keuangan (PSAK) No. 45 (untuk entitas nirlaba non-pemerintah) yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) (2015:45.3) untuk memfasilitasi seluruh organisasi nirlaba non-pemerintahan. Dalam Pernyataan Standar Akuntan Keuangan (PSAK) No. 45,

karakteristik entitas nirlaba ditandai dengan perolehan sumbangan untuk sumber daya utama (asset), penyumbang bukan pemilik entitas dan tidak berharap akan hasil, imbalan atau keuntungan komersial. Sebagai akibat dari karakteristik tersebut, dalam entitas nirlaba timbul transaksi tertentu yang jarang atau bahkan tidak pernah terjadi dalam entitas bisnis, misalnya penerimaan sumbangan. Entitas nirlaba ini memiliki karakteristik yang tidak jauh berbeda dengan entitas bisnis pada umumnya. Para pengguna laporan keuangan entitas nirlaba memiliki kepentingan bersama yang tidak berbeda dengan entitas bisnis.

Laporan keuangan entitas nirlaba bertugas mengukur jasa atau manfaat entitas dan menjadi sarana pertanggungjawaban pengelola entitas dalam bentuk pertanggungjawaban harta (neraca), pertanggungjawaban kas (laporan arus kas), dan pertanggungjawaban laporan aktivitas (laporan laba/rugi).

Berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan PSAK 45 memiliki tujuan dan ruang lingkup sebagai berikut:

a. Tujuan

Pernyataan ini bertujuan untuk mengatur pelaporan keuangan entitas nirlaba. Dengan adanya standar pelaporan, diharapkan laporan keuangan entitas nirlaba dapat lebih mudah dipahami, memiliki relevansi, dan memiliki daya banding yang tinggi.

b. Ruang Lingkup

Pernyataan ini berlaku bagi laporan keuangan yang disajikan oleh entitas nirlaba yang memenuhi karakteristik sebagai berikut:

1. Sumber daya entitas nirlaba berasal dari para penyumbang yang tidak mengharapkan pembayaran kembali atau manfaat ekonomi yang sebanding dengan jumlah sumber daya yang diberikan.
2. Menghasilkan barang dan/atau jasa tanpa bertujuan memupuk laba, dan jika entitas nirlaba menghasilkan laba, maka jumlahnya tidak dibagikan kepada para pendiri atau pemilik entitas nirlaba tersebut.
3. Tidak ada kepemilikan seperti lazimnya pada entitas bisnis, dalam arti bahwa kepemilikan dalam entitas nirlaba tidak dapat dijual, dialihkan, atau ditebus kembali, atau kepemilikan tersebut tidak mencerminkan proporsi pembagian sumber daya entitas nirlaba pada saat likuidasi atau pembubaran entitas nirlaba.

Menurut Pahala Nainggolan (2009:4) akuntansi yayasan adalah sebuah lembaga berbentuk yayasan yang bergerak dalam berbagai variasi bentuk kegiatan.

Standar akuntansi keuangan untuk yayasan adalah PSAK No. 45 (2015:45) yang diharapkan dapat mengatur perlakuan akuntansi yang timbul dari hubungan transaksi yang dilakukan oleh yayasan.

Beberapa fokus kegiatan advokasi dan pendampingan masyarakat sedangkan yang lainnya terjun keimplementasi program untuk secara langsung menyelesaikan suatu isu yang berkembang. Selanjutnya dengan perkembangan masyarakat yang semakin kritis, kini terjadi seleksi alam atas keberadaan yayasan maupun lembaga nirlaba yang ada. Masyarakat menuntut diterapkan good

governance atau tata kelola organisasi yang baik pada yayasan. Pada pelaksanaan prinsip-prinsip transparansi dana akuntabilitas harus dapat dibuktikan.

5. Laporan Keuangan dan Komponennya

Secara umum laporan keuangan meliputi ikhtisar-ikhtisar yang menggambarkan posisi keuangan, hasil usaha, dan arus kas serta perubahan ekuitas sebuah organisasi dalam satu periode waktu tertentu Samryn (2015:30).

Menurut Iyoyo Dianto (2014:75) laporan keuangan adalah:

Laporan keuangan adalah laporan yang berisi informasi tentang kondisi keuangan dan hasil operasi perusahaan pada suatu periode tertentu.

Menurut Andrey (2013:77) tujuan laporan keuangan adalah:

Menyediakan informasi tentang posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi.

Menurut Sukrisno dan Estralita (2014:01) pengguna laporan keuangan terdiri dari pengguna internal dan pengguna eksternal. Contoh pengguna internal adalah individu-individu didalam perusahaan yang berkepentingan untuk merencanakan, mengoordinasikan, dan menjalankan kegiatan bisnis perusahaan, seperti manajer, supervisor, direktur, internal audit dan karyawan perusahaan. Contoh pengguna eksternal adalah individu dan organisasi diluar perusahaan yang membutuhkan informasi keuangan mengenai perusahaan, seperti Kantor Akuntan Publik (KAAP), pemegang saham, pelanggan, dan pemerintah.

1). Laporan Posisi Keuangan atau Neraca (*balance sheet*)

Menurut Andrey (2013:9) laporan posisi keuangan (*Statement of Financial Position*) adalah:

Menunjukkan posisi terakhir asset, liabilitas, dan ekuitas perusahaan pada tanggal/waktu tertentu.

Menurut Rudianto (2012:20) laporan posisi keuangan adalah:

Informasi tentang posisi keuangan, dan laporan arus kas suatu entitas yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi atau siapapun yang tidak dalam posisi dapat meminta laporan keuangan khusus untuk memenuhi kebutuhan informasi tertentu.

a. Aktiva atau Asset

Aktiva meliputi semua kekayaan yang dimiliki oleh sebuah perusahaan.

Menurut Rudianto (2012:19) aktiva merupakan kekayaan atau sumber daya yang dimiliki perusahaan pada suatu periode tertentu. Kekayaan tersebut dapat berupa uang (kas), tagihan (piutang), persediaan barang dagang, peralatan kantor, kendaraan, bangunan, tanah, dan sebagainya.

Lembaga disebutkan dalam laporan keuangan berdasarkan urutan likuiditas atau kecepatannya dikonservasi atau dicairkan menjadi uang kas. Penggolongan berikutnya adalah berdasarkan periode waktu kurang dari satu tahun untuk mengubahnya menjadi uang kas. Termasuk dalam golongan aktiva lancar ini misalnya, uang kas, deposito, tagihan kepada pihak lain, persediaan yang dimiliki oleh lembaga, dan sebagainya. Aktiva tidak lancar untuk kelompok aktiva yang membutuhkan waktu lebih dari satu tahun.

1) Metode Penyusutan (*Depresiation*)

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia IAI (2015:173) metode-metode penyusutan dapat dilakukan dengan metode yang dapat dikelompokkan menurut kriteria sebagai berikut:

- a) Metode yang memperhitungkan waktu sebagai unsur utama.
 - Garis lurus (*Straight line*)
 - Penyusutan yang menurun sejalan dengan waktu: jumlah angka tahun (*Sum of the years*), saldo menurun (*Declining balance*), dan (*Double declining balance*).
- b) Metode yang memperhitungkan penggunaan sebagai unsur utama, yaitu:
 - Penyusutan berdasarkan jam pemakaian (*service-hours method*)
 - Penyusutan berdasarkan unit yang diproduksi (*productive-output method*)
- c) Metode yang menggunakan nilai gabungan dari beberapa aktiva tetap, yaitu:
 - Penyusutan grup (*group depreciation*)
 - Penyusutan komposit (*group depreciation*)

Adapun faktor-faktor yang menentukan biaya penyusutan adalah:

1. Harga Perolehan yang mempengaruhi biaya dari asset yang dapat disusutkan.
2. Masa manfaat (*useful value*) adalah estimasi masa produktif yang diperkirakan.
3. Nilai sisa (*salvage value*) adalah estimasi nilai asset pada akhir masa manfaat.

Setiap akhir tahun, pencatatan metode penyusutan dapat diperhitungkan berdasarkan pada metode masing-masing. Pencatatan biaya penyusutan ini dilakukan dengan jurnal sebagai berikut:

Beban Penyusutan (aktiva tetap)	xxx
Akumulasi Penyusutan (aktiva tetap)	xxx

b. Kewajiban (*Liabilities*)

Menurut Samryn (2015:39) kewajiban merupakan kelompok utang yang masih harus dilunasi ke pihak ketiga. Untuk utang-utang yang jatuh tempo dalam waktu kurang dari 1 tahun dikelompokkan sebagai kewajiban jangka pendek.

Menurut James M. Reeve (2014:57) adalah utang kepada pihak luar (pemberi pinjaman disebut sebagai kreditor).

Kewajiban atau hutang secara prinsip merupakan klaim pihak ketiga atas aktiva lembaga. Sejalan dengan prinsip tadi, klaim utang lembaga disusun menurut urutan tempo atas waktu saat kewajiban tersebut harus dipenuhi. Seperti juga aktiva, kewajiban memiliki pengelompokan menurut waktu jatuh tempo dari satu tahun atau satu siklus operasi normal lembaga akan diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek. Dengan kewajiban yang jatuh temponya lebih dari satu periode operasi normal lembaga disebut sebagai kewajiban jangka panjang.

c. Aktiva Bersih

Aktiva bersih dalam suatu laporan keuangan komersial dikenal dengan istilah modal. Pada lembaga nirlaba, aktiva bersih dapat dibedakan berdasarkan kriteria restriksi atau batasan yang melekat padanya. Bila suatu lembaga menerima kontribusi atau sumbangan dimana penyumbang atau donor tadi secara jelas mencatumkan bahwa sumbangan tadi dapat digunakan untuk tujuan tertentu yang disebutkannya, dalam akiva bersih lembaga sumbangan tadi masuk dalam golongan aktiva bersih yang dikategorikan aktiva bersih terikat permanen.

Menurut Rudianto (2012:19) modal adalah:

Kontribusi pemilik pada suatu perusahaan yang berbentuk perseroan terbatas, sekaligus menunjukkan bukti kepemilikan dan hak milik atas perseroan terbatas tersebut.

Format Laporan Posisi Keuangan dapat dilihat pada Tabel II.1

Tabel II.1
Laporan Posisi Keuangan

Yayasan	
Laporan Posisi Keuangan	
31 Desember 20X4 dan 20X5	
Aktiva :	20X5
Kas dan setara kas	Rp. xxx.xxx.xxx
Piutang	Rp. xxx.xxx.xxx
Persediaan dan biaya dibayar dimuka	Rp. xxx.xxx.xxx
Piutang lain-lain	Rp. xxx.xxx.xxx
Aktiva terikat untuk investasi dalam tanah, bangunan dan peralatan	Rp. xxx.xxx.xxx
Tanah, bangunan, dan peralatan	Rp. xxx.xxx.xxx
Jumlah Aktiva	Rp. xxx.xxx.xxx
Kewajiban dan Aktiva Bersih :	
Kewajiban :	
Hutang dagang	Rp. xxx.xxx.xxx
Pendapatan diterima dimuka yang dapat dikembalikan	Rp. xxx.xxx.xxx
Hutang lain-lain	Rp. xxx.xxx.xxx
Hutang wesel	Rp. xxx.xxx.xxx
Kewajiban tahunan	Rp. xxx.xxx.xxx
Hutang jangka panjang	Rp. xxx.xxx.xxx
Jumlah kewajiban	
Aktiva bersih :	Rp. xxx.xxx.xxx
Tidak terikat	Rp. xxx.xxx.xxx
Terikat temporer	Rp. xxx.xxx.xxx
Terikat permanen	Rp. xxx.xxx.xxx
Jumlah aktiva bersih	Rp. xxx.xxx.xxx
Jumlah kewajiban dan Aktiva Bersih	Rp. xxx.xxx.xxx

Sumber : Indra Bastian. Akuntansi Keuangan Yayasan dan Lembaga Publik, Penerbit. Erlangga. Jakarta, 2010. Hal 94

2). Laporan Aktivitas (*statement of activities*)

Laporan aktivitas berisi dua bagian besar yaitu besaran pendapatan dan biaya lembaga selama satu periode anggaran. Pendapatan digolongkan berdasarkan restriksi atau ikatan yang ada. Sedangkan beban atau biaya disajikan dalam laporan aktivitas berdasarkan kriteria fungsional, dengan demikian beban biaya akan terdiri dari biaya kelompok program jasa utama dan aktivitas pendukung.

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2015:45.5) laporan aktivitas adalah: Mencakup entitas nirlaba secara keseluruhan dan menyajikan perubahan jumlah asset neto selama satu periode. Perubahan asset neto dalam laporan keuangan aktivitas tercermin pada asset neto ekuitas dalam posisi keuangan.

Menurut Andrey (2013:9) laporan laba rugi (*Income Statement*) adalah menunjukkan kinerja perusahaan dalam satu periode. Laporan tersebut menyajikan jumlah pendapatan (*Revenue*), biaya (*expense*), keuntungan (*Gain*), kerugian (*Loss*), serta Laba/Rugi Bersih (*Net Income*) perusahaan.

Format Laporan Aktivitas dapat dilihat pada Tabel II.2

**Tabel II.2
Laporan Aktivitas**

Yayasan Laporan Aktivitas 31 Desember 20X4 dan 20X5	
Perubahan Aktiva Bersih Tidak Terikat :	
Pendapatan dan Penghasilan :	
Sumbangan	Rp. xxx.xxx.xxx
Jasa layanan	Rp. xxx.xxx.xxx
Penghasilan investasi jangka panjang	Rp. xxx.xxx.xxx
Penghasilan lain-lain	Rp. xxx.xxx.xxx
Penghasilan bersih investasi jangka panjang belum direalisasikan	Rp. xxx.xxx.xxx
Lain-lain	Rp. xxx.xxx.xxx
Jumlah Pendapatan dan Penghasilan Tidak Terikat	Rp. xxx.xxx.xxx
Aktiva Bersih yang Berakhir Pembatasannya :	
Pemenuhan program pembatasan	Rp. xxx.xxx.xxx
Pemenuhan pembatasan perolehan pendapatan	Rp. xxx.xxx.xxx
Berakhirnya pembatasan waktu	Rp. xxx.xxx.xxx
Jumlah Aktiva yang telah Berakhir Pembatasannya	Rp. xxx.xxx.xxx
Jumlah Pendapatan, Penghasilan, dan Sumbangan lain	Rp. xxx.xxx.xxx
Beban dan Kerugian :	Rp. xxx.xxx.xxx
Program	Rp. xxx.xxx.xxx
Manajemen dan umum	Rp. xxx.xxx.xxx
Pencarian dana	Rp. xxx.xxx.xxx
Jumlah Beban	Rp. xxx.xxx.xxx
Kerugian Akibat Kebakaran	Rp. xxx.xxx.xxx
Jumlah Beban dan Kerugian Kenaikan Jumlah Aktiva Bersih Tidak Terikat	Rp. xxx.xxx.xxx
Perubahan Aktiva Bersih Terikat Temporer :	Rp. xxx.xxx.xxx
Sumbangan	Rp. xxx.xxx.xxx
Penghasilan investasi jangka panjang	Rp. xxx.xxx.xxx

Penghasilan bersih terealisasi dan belum direalisasikan investasi jangka panjang	Rp. xxx.xxx.xxx Rp. xxx.xxx.xxx
Aktiva bersih terbebaskan dari pembatasan	Rp. xxx.xxx.xxx Rp. xxx.xxx.xxx
Penurunan Aktiva Bersih	
Terikat Temporer	Rp. xxx.xxx.xxx
Perubahan Aktiva Bersih Terikat Permanen :	Rp. xxx.xxx.xxx
Sumbangan	Rp. xxx.xxx.xxx
Penghasilan dari investasi jangka panjang	Rp. xxx.xxx.xxx Rp. xxx.xxx.xxx
Penghasilan bersih terealisasi dan belum terealisasikan dari investasi jangka panjang	
Kenaikan Aktiva Bersih	
Terikat Permanen	
Kenaikan Aktiva Bersih	
Aktiva Bersih Pada Awal Tahun	
Aktiva Bersih Pada Akhir Tahun	

Sumber : Pahala Nainggolan, Akuntansi Keuangan Yayasan dan Lembaga Publik Nirlaba Sejenis, Penerbit PT. RajaGrafindo, Jakarta, 2009, Hal.219

3). Laporan Arus Kas (*statement of cash flows*)

Menurut Andrey (2013:10) laporan arus kas menyajikan:

Perubahan kas perusahaan dari tiga aktivitas, yaitu aktivitas operasional, aktivitas investasi, dan aktivitas pembiayaan.

Menurut Indra Bastian (2010:66) laporan arus kas adalah: Laporan yang menggambarkan perubahan posisi kas dalam satu periode akuntansi. Didalam laporan arus kas, perubahan posisi kas akan dilihat dari tiga sisi yakni dari kegiatan operasi, pembiayaan dan investasi. Laporan ini akan memberikan informasi tentang arus kas masuk maupun keluar dari institusi pendidikan yang berguna untuk memberikan gambaran alokasi kas dalam berbagai kegiatan institusi pendidikan.

Terdapat dua metode yang dapat digunakan untuk menyajikan laporan arus kas yaitu metode langsung dan metode tidak langsung. Perbedaan kedua metode

tersebut terletak pada cara memperoleh angka arus kas dari aktivitas operasi. Pada metode tidak langsung caranya adalah dengan melakukan penyesuaian terhadap laba bersih (*net income*), sedangkan pada metode langsung benar-benar arus kas riil yang dihitung.

Laporan arus kas menunjukkan arus uang kas masuk dan keluar untuk suatu periode. Periode yang dimaksud adalah periode sama dengan yang digunakan oleh laporan aktivitas. Memperhatikan arus kas masuk dan keluar merupakan salah satu dari tugas-tugas pengelolaan. Kas keluar diukur dengan cek yang akan ditulis setiap bulan untuk membayar gaji, persediaan, dan kreditor, sementara kas masuk adalah kas yang diterima dari pelanggan, peminjam, dan investor .

6. Catatan Atas Laporan Keuangan

Menurut Andrey (2013:10) catatan atas laporan keuangan (*Notes*) merupakan:

Memberikan ringkasan informasi penting dan kebijakan akuntansi.

Menurut Rudianto (2012:20) catatan atas laporan keuangan adalah informasi tambahan yang harus diberikan menyangkut berbagai hal yang terkait secara langsung dengan laporan keuangan yang disajikan entitas tertentu, seperti kebijakan akuntansi yang digunakan perusahaan dan berbagai informasi yang relevan dengan laporan keuangan tersebut.

Catatan atas laporan keuangan ini berupa perincian dari suatu perkiraan yang disajikan misalnya asset tetap. Catatan atas laporan keuangan akan memberikan perincian dari total asset tetap yang disajikan, perincian ini dalam bentuk penggolongan asset tetap berdasarkan jenis-jenis asset tetap, berupa usia pakai asset tadi dan lain sebagainya. Catatan atas laporan merupakan bagian yang

terpenting karena tidak terpisah dari laporan-laporan diatas dimana dalam laporan keuangan ini dapat memberikan informasi yang jelas dan rinci mengenai data dalam laporan keuangan.

B. Hipotesis

Berdasarkan latar belakang dan telaah pustaka yang disajikan di atas, maka berikut ini penulis kemukakan hipotesis penelitian yaitu:

“Penerapan Akuntansi Pada Madrasah Diniyah Takmiliah Awwaliyah (MDTA) Miftahul Ulum Desa Kepenuhan Jaya belum sesuai dengan prinsip akuntansi berterima umum”.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Lokasi Penelitian ini adalah Madrasah Diniyah Takmiliyah Awwaliyah (MDTA) Miftahul Ulum Desa Kepenuhan Jaya Kabupaten Rokan Hulu.

B. Jenis dan Sumber Data

Jenis dan sumber data dikumpulkan dalam penelitian ini terbagi menjadi dua bagian, yaitu:

1. Data Primer

Data Primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari responden yang diinginkan oleh peneliti, baik melalui wawancara langsung dengan narasumber, dan pengumpulan data lapangan lainnya. Jenis data primer yang diperoleh dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari pihak Madrasah Diniyah Takmiliyah Awwaliyah (MDTA).

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung dari objek yang diteliti yang antara lain dilakukan melalui literature, kepustakaan dan arsip atau laporan.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

1. Teknik wawancara

Yaitu pengumpulan data dengan melakukan wawancara langsung dengan pihak yang berkompeten dalam madrasah yang mengetahui tentang

permasalahan yang diangkat guna memperoleh informasi yang akurat sehubungan dengan penerapan akuntansi keuangan dan pimpinan madrasah.

2. Dokumentasi

Yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data sekunder yang berhubungan dengan penerapan akuntansi keuangan Madrasah Diniyah Takmiliyah Awwaliyah (MDTA).

D. Teknik Analisis Data

Berdasarkan dari data yang telah penulis kumpulkan dari Madrasah Diniyah Takmiliyah Awwaliyah (MDTA) Miftahul Ulum, kemudian data yang telah dikelompokan tersebut dianalisis dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif. Dimana analisis deskriptif kualitatif ini yaitu suatu proses penelitian yang menggunakan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan pelaku yang dapat diamati.

BAB IV

GAMBARAN UMUM MADRASAH

A. Sejarah Berdiri Madrasah Miftahul Ulum

Madrasah Diniyah Takmiliah Awwaliyah (MDTA) Miftahul Ulum adalah suatu organisasi nirlaba yang bergerak dibidang pendidikan sekolah dasar (SD). Madrasah ini didirikan pada tahun 1998. Dimana pendirian madrasah ini didasari oleh banyaknya tuntutan dan kebutuhan dari masyarakat akan pentingnya pendidikan agama, terutama bagi anak-anak pendidikan dasar.

Tujuan didirikan Madrasah Diniyah Takmiliah Awwaliyah (MDTA) Miftahul Ulum adalah menciptakan siswa yang berkompeten dalam ilmu agama dan pengetahuan, serta memahami dalam segala bidang sosial, keagamaan dan kemanusiaan.

Visi dan Misi

1. Visi

Visi Madrasah Diniyah Takmiliah Awwaliyah (MDTA) Miftahul Ulum adalah mewujudkan harapan orang tua dan masyarakat dalam merumuskan visinya untuk terwujudnya para siswa dan generasi yang akan datang menjadi siswa muslim yang berprestasi, beramal sholeh, berakhlaqul karimah, terampil, kreatif, mandiri dan bertanggung jawab dalam beragama, berbangsa dan bernegara.

2. Misi

- a. Menciptkan peserta didik yang cerdas, unggul, beriman, berilmu dan beramal sholeh.

- b. Menciptakan peserta didik dalam mengembangkan semua kegiatan yang dapat memberikan kepercayaan diri kepada siswa agar dapat berinteraksi dikalangan masyarakat.
- c. Menciptakan peserta didik untuk menyiapkan ketangguhan dalam menghadapi masa yang akan datang.
- d. Meningkatkan kebiasaan berperilaku disiplin dan bertanggung jawab dalam kehidupan bermasyarakat baik dalam lingkungan keluarga, madrasah maupun masyarakat.

B. Struktur Organisasi Madrasah

Dalam suatu organisasi, kita dapat mengenal adanya struktur organisasi yang memuat tentang suatu kumpulan orang-orang atau kumpulan-kumpulan yang mempunyai suatu tujuan pada setiap aktivitasnya. Dalam struktur organisasi MDTA, terdapat struktur pengurus sebagai berikut:

1. Pembina
Merupakan pendukung segala kegiatan madrasah.
2. Ketua Madrasah
 - a. Mengarahkan segala kegiatan madrasah berdasarkan rencana yang telah diterapkan pada madrasah.
 - b. Mengawasi setiap jalannya operasi madrasah.
 - c. Mengangkat dan menghentikan bawahan.
3. Wakil Ketua madrasah
 - a. Mewakili ketua madrasah dalam pengambilan keputusan.

- 
- b. Mewakili ketua madrasah dalam melaksanakan berbagai kegiatan yang dilakukan madrasah.
 - c. Mewakili ketua madrasah dalam menjalankan tugas apabila ketua madrasah berhalangan datang.
 4. Sekretaris
 - a. Mengatur rapat madrasah.
 - b. Mengagendakan surat menyurat.
 5. Bendahara dan Pembukuan
 - a. Menyusun laporan keuangan.
 - b. Mengatur pengeluaran dan penerimaan dana madrasah.
 6. Kepala Sekolah
 - a. Merencanakan, menyusun dalam mengembangkan program kegiatan sekolah.
 - b. Bertanggung jawab atas keberhasilan dalam pelaksanaan kegiatan sekolah.
 7. Wakil Kepala Sekolah
 - a. Memberikan saran-saran kepada kepala sekolah demi kemajuan sekolah.
 - b. Mengatur pelaksanaan jam guru.
 8. Majelis Guru
 - a. Menjalankan proses belajar mengajar.
 - b. Membina pengembangan sekolah.

9. Tata Usaha

- a. Mengatur penerimaan siswa baru.
- b. Mengumpulkan data murid.
- c. Bertanggung jawab dengan pelaksanaan administrasi sekolah.
- d. Bertanggung jawab mengisi daftar induk murid.
- e. Melayani staf dalam pengambilan data.

C. Aktivitas Madrasah

Adapun aktivitas yang dijalankan Madrasah Diniyah Takmiliyah Awwaliyah (MDTA) Miftahul Ulum adalah sebagai berikut:

1. Proses belajar mengajar
2. Pembinaan bakat dan prestasi peserta didik dalam membaca al-quran, seni musik, rohis (rohani islam), dan lain-lain.



BAB V

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan diuraikan tentang penerapan akuntansi pada Madrasah Diniyah Takmiliyah Awwaliyah (MDTA) Miftahul Ulum Desa Kepenuhan Jaya Kabupaten Rokan Hulu. Berdasarkan pada permasalahan yang dikemukakan pada Bab I dengan berpedoman pada teoritis yang relayan seperti yang telah diuraikan di Bab II, maka penulis akan mencoba menganalisis tentang penerapan akuntansi yang akan diterapkan pada Madrasah Diniyah Takmiliyah Awwaliyah (MDTA) Miftahul Ulum Kabupaten Rokan Hulu, dalam Bab ini adalah:

A. Dasar Pencatatan

Ada 2 dasar pencatatan yang dikenal dalam akuntansi, prinsip tersebut adalah Basis Kas dan Basis Akrual. Dasar pencatatan yang digunakan oleh Madrasah Diniyah Takmiliyah Awwaliyah (MDTA) Miftahul Ulum terhadap transaksi yang terjadi menggunakan pencatatan Akrual Basis (*Basic Accrual*) yaitu melakukan pencatatan pada saat terjadinya transaksi.

B. Proses Akuntansi

Proses akuntansi pada Madrasah Diniyah Takmiliyah Awwaliyah (MDTA) Miftahul Ulum dimulai dengan melakukan pencatatan terhadap transaksi-transaksi keuangan yang terjadi ke dalam buku catatan kas harian yang terdiri dari penerimaan dan pengeluaran kas (lampiran 9). Pencatatan penerimaan kas diperoleh dari pendapatan SPP, uang infak, dan pendapatan lainnya. Khusus untuk penerimaan kas yang berasal dari SPP, terdapat buku rekapan pembayaran SPP yang berdasarkan nama-nama siswa (lampiran 10). Sedangkan pengeluaran kas

mencatat aktivitas pengeluaran biaya operasional. Dari catatan kas harian penerimaan dan pengeluaran kas, madrasah membuat laporan bulanan pada setiap bulannya (lampiran 8).

Madrasah Diniyah Takmiliyah Awwaliyah (MDTA) Miftahul Ulum tidak membuat jurnal, dan tidak memposting jurnal ke buku besar, melainkan langsung menyusun laporan keuangan yang terdiri dari neraca (lampiran 5) dan laba rugi (lampiran 6). Untuk pembayaran gaji guru MDTA Miftahul Ulum mencatat ke dalam buku daftar ampra gaji guru (lampiran 11). Jadi, pencatatan dan penyusunan laporan keuangan yang dilakukan MDTA Miftahul Ulum belum sesuai dengan prosedur yang ada dalam prinsip akuntansi berterima umum.

1. Buku Kas Harian

Pencatatan akuntansi yang telah diterapkan oleh Madrasah Diniyah Takmiliyah Awwaliyah (MDTA) Miftahul Ulum adalah dengan menggunakan buku catatan kas harian, pencatatan dapat dibedakan berdasarkan penerimaan dan pengeluaran kas.

Pencatatan transaksi untuk penerimaan kas diperoleh dari pendapatan uang SPP, uang infak, dan pendapatan lainnya. Sedangkan pengeluaran kas yang dicatat oleh Madrasah Diniyah Takmiliyah Awwaliyah (MDTA) Miftahul Ulum seperti biaya gaji, biaya ATK dan perlengkapan sekolah, biaya konsumsi, biaya kebersihan sekolah, biaya kelengkapan ujian, biaya perpindahan sekolah, biaya transportasi, biaya sumbangan, biaya THR, biaya kebutuhan madrasah dalam kegiatan sekolah semua pengeluaran yang terjadi dicatat ke dalam buku catatan

kas harian. Bentuk catatan buku kas harian Madrasah Diniyah Takmiliyah Awwaliyah (MDTA) Miftahul Ulum, seperti pada table V.1:

Tabel V.1
Buku Kas Harian
Mei 2015

Tanggal	No.	Keterangan	Penerimaan	Pengeluaran	Saldo
04/05/2015		Uang SPP	Rp 1.125.000		Rp 1.125.000
18/05/2015		Uang Infaq	Rp 155.000		Rp 1.280.000
19/05/2015		Fotocopy LJK dan Soal		Rp 260.000	Rp 1.020.000
21/05/2015		Belanja ATK		Rp 250.000	Rp 770.000
24/05/2015		Belanja Snack Ujian Semester		Rp 200.000	Rp 570.000

Sumber : (MDTA) Miftahul Ulum

Berdasarkan tabel V.1 diatas dapat diketahui bahwa MDTA Miftahul Ulum hanya mencatat transaksi yang berhubungan dengan penerimaan dan pengeluaran kas. Madrasah tidak membuat jurnal pada saat terjadinya transaksi penerimaan dan pengeluaran kas melainkan hanya mencatat langsung pada laporan kas harian. Seharusnya madrasah membuat jurnal khusus disetiap transaksi yang terjadi dan memposting ke buku besar.

Berdasarkan tabel diatas seharusnya untuk penerimaan dan pengeluaran kas dicatat ke jurnal penerimaan dan pengeluaran kas sebagai berikut:

Tabel V.2
Jurnal Penerimaan Kas
Mei 2015

Tanggal	Keterangan	Ref	Debet	Kredit		
			Kas	SPP	Infaq	Akun Lainnya
04/05/2015	Pendapatan SPP		Rp 1.125.000	Rp 1.125.000		
06/05/2015	Pendapatan SPP		Rp 720.000	Rp 720.000		
09/05/2015	Pendapatan SPP		Rp 920.000	Rp 920.000		
18/05/2015	Pendapatan Uang Infaq		Rp 155.000		Rp 155.000	
22/05/2015	Pendapatan SPP		Rp 1.180.000	Rp 1.180.000		
23/05/2015	Pendapatan SPP		Rp 1.420.000	Rp 1.420.000		
24/05/2015	Pendapatan SPP		Rp 2.340.000	Rp 2.340.000		
25/05/2015	Pendapatan SPP		Rp 760.000	Rp 760.000		
27/05/2015	Pendapatan SPP		Rp 515.000	Rp 515.000		
	Total		Rp 9.135.000	Rp 8.980.000	Rp 155.000	

Sumber: Data Olahan

Tabel V.3
Jurnal Pengeluaran Kas
Mei 2015

Tanggal	Keterangan	Ref	Debet			Kredit
			Biaya Konsumsi	Biaya Fotocopy	Biaya ATK	Kas
05/05/2015	Biaya Konsumsi		Rp 35.000			Rp 35.000
19/05/2015	Biaya Fotocopy			Rp 260.000		Rp 260.000
19/05/2015	Biaya Konsumsi		Rp 70.000			Rp 70.000
20/05/2015	Biaya Konsumsi		Rp 300.000			Rp 300.000
20/05/2015	Biaya Fotocopy			Rp 1.040.000		Rp 1.040.000
21/05/2015	Biaya ATK				Rp 250.000	Rp 250.000
24/05/2015	Biaya Konsumsi		Rp 200.000			Rp 200.000
25/05/2015	Biaya Konsumsi		Rp 30.000			Rp 30.000
	Total		Rp 635.000	Rp 1.300.000	Rp 250.000	Rp 2.185.000

Sumber: Data Olahan

2. Buku Besar

Buku besar adalah kumpulan dari semua akun atau perkiraan yang dimiliki suatu perusahaan yang saling berhubungan satu dengan yang lainnya dan merupakan satu kesatuan. Dalam melakukan pencatatan transaksi, madrasah tidak menggunakan buku besar. Seharusnya madrasah membuat buku besar sebagai berikut:

Tabel V.4
Buku Besar
Mei 2015

Kas

No. 11

Tanggal	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
31/05/2015	Jurnal Penerimaan Kas		Rp 9.135.000		Rp 9.135.000	
31/05/2015	Jurnal Pengeluaran Kas			Rp 2.185.000	Rp 2.185.000	

Sumber: Data Olahan

Peralatan Kantor

No. 18

Tanggal	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
21-05-2015	Jurnal Pengeluaran Kas		Rp 250.000		Rp 250.000	

Sumber: Data Olahan

Beban Konsumsi

No. 505

Tanggal	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
24-05-2015	Jurnal Pengeluaran Kas		Rp 635.000		Rp 635.000	

Sumber: Data Olahan

3. Neraca Saldo

Setelah membuat buku besar, Madrasah Diniyah Takmiliyah Awwaliyah (MDTA) Miftahul Ulum seharusnya membuat neraca saldo (*Trial Balance*) lalu memasukan nilai buku besar tiap perkiraan akun untuk membuktikan kesamaan debit dan kredit pada neraca saldo. Serta untuk memudahkan ketika akan menyusun laporan keuangan.

4. Jurnal Penyesuaian

Madrasah Diniyah Takmiliyah Awwaliyah (MDTA) Miftahul Ulum tidak membuat jurnal penyesuaian. Jurnal penyesuaian ini dibuat pada akhir periode akuntansi. Seharusnya madrasah membuat ayat jurnal penyesuaian agar nilai dari akun-akun sudah menunjukkan nilai wajar pada pelaporan. Apabila madrasah tidak membuat jurnal penyesuaian maka akan berpengaruh pada laporan laba rugi dan laporan posisi keuangan.

Dari penelitian yang dilakukan bahwa pada akhir penyusunan laporan keuangan terdapat perkiraan yang belum disesuaikan yaitu:

a. Penyusutan Aset Tetap

Asset tetap yang tertera dalam laporan keuangan madrasah seperti tanah, bangunan, dan peralatan disajikan berdasarkan nilai perolehan aset tetap tersebut tanpa dikurangi dengan akumulasi penyusutan, sehingga nilai asset tetap untuk bangunan dan peralatan yang disajikan dalam laporan keuangan neraca tidak menunjukkan nilai yang sebenarnya.

Untuk metode penyusutan, MDTA dapat menggunakan metode garis lurus dengan menerapkan estimasi masa manfaat aktiva tetap yang dimiliki selama 20 tahun untuk (bangunan) dan 5 tahun untuk (peralatan).

Dengan menggunakan metode garis lurus, maka dapat dihitung beban penyusutan pertahunnya adalah sebagai berikut :

Penyusutan : $\frac{\text{Harga Perolehan}}{\text{Umur Ekonomis}}$

a. Penyusutan untuk Bangunan

Harga perolehan untuk bangunan madrasah sebesar Rp 299.100.000 total dari penjumlahan bangunan yang tersedia seperti bangunan aula, ruang belajar, ruang kantor, ruang pustaka, ruang lab komputer, tempat ibadah dan toilet.

Penyusutan Bangunan

Pertahun : $\text{Rp } 299.100.000 : 20 \text{ tahun} = \text{Rp } 14.955.000$

b. Penyusutan untuk Peralatan

Harga perolehan untuk peralatan madrasah sebesar Rp 118.680.000 yang berasal dari total penjumlahan peralatan yang tersedia seperti lemari guru, meja guru, kursi guru, lemari siswa, meja siswa, kursi siswa, peralatan komputer dan peralatan listrik.

Penyusutan Peralatan

Pertahun : $\text{Rp } 118.680.000 : 5 \text{ tahun} = \text{Rp } 23.736.000$

Setelah peneliti melakukan perhitungan di atas, maka pencatatan yang seharusnya dilakukan Madrasah Diniyah Takmiliyah Awwaliyah (MDTA) Miftahul Ulum sebelum tutup buku adalah sebagai berikut :

1. Jurnal untuk akumulasi penyusutan bangunan:

Beban Penyusutan bangunan	Rp 14.955.000
Akumulasi Penyusutan bangunan	Rp 14.955.000

2. Jurnal untuk akumulasi penyusutan inventaris/peralatan

Beban Penyusutan Inventaris/Peralatan	Rp 23.736.000
Akumulasi Penyusutan Inventaris/Peralatan	Rp 23.736.000

Dampak yang akan terjadi setelah dilakukan penyusutan yaitu pada laporan laba rugi, jika beban penyusutan tidak dicatat maka beban tercatat terlalu rendah sehingga laba disajikan terlalu tinggi sehingga laporan laba rugi tidak menunjukkan nilai yang sebenarnya dan pada laporan posisi keuangan, jika akumulasi penyusutan tidak dicatat maka asset tetap disajikan terlalu tinggi. Jika pada aktiva tetap tidak disusutkan maka akan terus berdampak pada saldo laba yang terlalu tinggi. Sehingga pada laporan posisi keuangan tidak menunjukkan nilai yang sebenarnya.

C. Penyajian Laporan Keuangan

1. Laporan Aktivitas

Laporan keuangan yang disusun Madrasah Diniyah Takmiliah Awwaliyah (MDTA) Miftahul Ulum terkait dengan pendapatan dan pengeluaran biaya operasional madrasah adalah laporan laba rugi sebagai berikut:

Tabel V.5
Laporan Laba Rugi

MADRASAH DINIYAH TAKMILIAH AWWALIYAH (MDTA)		
MIFTAHUL ULUM		
Laporan Laba Rugi		
Periode: 1 Januari s/d 31 Desember 2015		
Pendapatan:		
Pendapatan Uang SPP		Rp 26.944.000
Pendapatan Uang Infak		Rp 1.149.000
Pendapatan Lain-Lain		<u>Rp 4.857.000</u>
	Total Pendapatan	Rp 32.950.000
Biaya Operasional:		
Biaya Gaji	Rp 14.800.000	
Biaya ATK dan Perlengkapan Sekolah	Rp 2.653.000	
Biaya Konsumsi	Rp 3.700.000	
Biaya Kebersihan Sekolah	Rp 300.000	
Biaya Kelengkapan Ujian	Rp 4.766.000	
Biaya Perpindahan Sekolah	Rp 1.530.000	
Biaya Transportasi	Rp 350.000	
Biaya Sumbangan	Rp 1.850.000	
Biaya THR	Rp 877.000	
Biaya Kebutuhan Yayasan	<u>Rp 1.200.000</u>	
	Total Biaya Operasional	<u>Rp 32.026.000</u>
	Laba Bersih	Rp 924.000

Sumber: (MDTA) Miftahul Ulum

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa format laporan laba rugi di atas belum sesuai dengan laporan aktivitas pada PSAK No. 45. Dimana laporan laba rugi dengan laporan aktivitas di atas masih terdapat akun laba, sementara dalam organisasi lembaga nirlaba sejenis tidak mengenal istilah laba karena madrasah merupakan suatu organisasi nirlaba.

Laporan keuangan yang seharusnya disusun oleh Madrasah Diniyah Takmiliyah Awwaliyah (MDTA) Miftahul Ulum adalah laporan Aktivitas pada akhir periode seperti tabel di bawah ini:

Tabel V.6
Laporan Aktivitas

MADRASAH DINIYAH TAKMILIAH AWWALIAH (MDTA)		
MIFTAHUL ULUM		
Laporan Aktivitas		
Periode: 1 Januari s/d 31 Desember 2015		
Perubahan Aktiva Bersih Tidak Terikat:		
Pendapatan:		
Pendapatan Uang SPP	Rp 26.944.000	
Pendapatan Uang Infak	Rp 1.149.000	
Pendapatan Lain-Lain	<u>Rp 4.857.000</u>	
Total Pendapatan		Rp 32.950.000
Biaya Operasional:		
Biaya Gaji	Rp 14.800.000	
Biaya ATK dan Perlengkapan Sekolah	Rp 2.653.000	
Biaya Konsumsi	Rp 3.700.000	
Biaya Kebersihan Sekolah	Rp 300.000	
Biaya Kelengkapan Ujian	Rp 4.766.000	
Biaya Perpindahan Sekolah	Rp 1.530.000	
Biaya Transportasi	Rp 350.000	
Biaya Sumbangan	Rp 1.850.000	
Biaya THR	Rp 877.000	
Biaya Kebutuhan Yayasan	<u>Rp 1.200.000</u>	
Total Biaya Operasional		Rp 32.026.000
Beban Lain-lain:		
Beban Penyusutan Bangunan	Rp 14.955.000	
Beban Penyusutan Peralatan	<u>Rp 23.736.000</u>	
Total Beban Lain-lain		Rp 38.691.000
Perubahan Aktiva Bersih		Rp (37.767.000)
Aktiva Bersih Pada Awal Tahun		Rp 809.672.000
Aktiva Bersih Pada Akhir Tahun		Rp 771.905.000

Sumber: Data Olahan

Berdasarkan tabel V.5 dan V.6 di atas diketahui bahwa format laporan akuntansi madrasah belum sesuai dengan PSAK No. 45, dimana nilai kerugian pada madrasah yang disajikan adalah sebesar Rp 924.000 dan setelah dilakukan koreksi berdasarkan PSAK maka pada Tabel V.6 laporan Aktivitas nilai akhir pada kerugian aktiva bersih adalah sebesar Rp 37.767.000. Perkiraan yang

ditambah didalam Laporan Aktivitas yang sesuai dengan format akuntansi madrasah adalah perkiraan untuk beban gaji, perkiraan untuk beban penyusutan bangunan, dan perkiraan untuk beban penyusutan peralatan. Untuk aktiva bersih akhir tahun 2015 pada laporan aktivitas menunjukkan nilai sebesar Rp 771.905.000 yang diperoleh dari penjumlahan nilai perubahan aktiva bersih dengan aktiva bersih awal tahun yang berasal dari laporan posisi keuangan.

2. Laporan Posisi Keuangan

Laporan posisi keuangan identik dengan neraca (*balance sheet*). Laporan posisi keuangan bertujuan untuk menyediakan informasi mengenai aset, kewajiban, aset bersih dan informasi mengenai hubungan diantara unsur-unsur tersebut pada waktu tertentu.

Laporan keuangan neraca yang disusun Madrasah Diniyah Takmiliah Awwaliyah (MDTA) Miftahul Ulum sebagai berikut:

Tabel V.7
Laporan Neraca

MADRASAH DINIYAH TAKMILIAH AWWALIAH (MDTA)			
MIFTAHUL ULUM			
Neraca			
Per: 31 Desember 2015			
(Dalam Rp)			
Aktiva Lancar:		Kewajiban:	
Kas	2,131,000	Utang Usaha	0
Perlengkapan Pembelajaran	13,150,000	Utang Gaji	0
Perlengkapan Kantor	1,061,000	Utang Biaya	0
Piutang Yayasan	<u>550,000</u>	Total Utang Lancar	0
Total Aktiva Lancar	16,892,000		
Aktiva Tetap:		Utang Jangka Panjang:	
Tanah	375,000,000	Utang Bank	0
Bangunan	130,500,000	Total Utang Jangka Panjang	0
Ruang Belajar	96,600,000		
Ruang Kantor	16,200,000	Modal:	
Ruang Pustaka	12,600,000	Modal Pemilik	<u>809,672,000</u>
Ruang Lab Komputer	14,400,000	Total Modal	809,672,000
Tempat Ibadah	24,000,000		
Ruang Toilet	4,800,000		
Lemari Guru	4,800,000		
Meja Guru	2,000,000		
Kursi Guru	480,000		
Lemari Siswa	4,000,000		
Meja Siswa	13,650,000		
Kursi Siswa	4,550,000		
Peralatan Komputer	85,000,000		
Peralatan Listrik	<u>4,200,000</u>		
Total Aktiva Tetap	792,780,000		
Total Aktiva	<u>809,672,000</u>	Total Passiva	<u>809,672,000</u>

Sumber: Data MDTA Miftahul Ulum

Pada laporan keuangan neraca yang disusun oleh madrasah di atas untuk penyajian aktiva tetap seperti bangunan aula, ruang belajar, ruang kantor, ruang pustaka, ruang lab komputer, tempat ibadah, dan ruang toilet seharusnya madrasah mencatat aktiva tetap tersebut ke dalam aktiva tetap bangunan, sedangkan untuk lemari guru, meja guru, kursi guru, lemari siswa, meja siswa, kursi siswa,

peralatan komputer, dan peralatan listrik seharusnya madrasah mencatat aktiva tetap tersebut ke dalam aktiva tetap Peralatan/Inventaris.

Seharusnya Laporan Posisi Keuangan yang disusun oleh Madrasah Diniyah Takmiliyah Awwaliyah (MDTA) Miftahul Ulum pada akhir periode, seperti tabel di bawah ini:

Tabel V.8
Laporan Posisi Keuangan

MADRASAH DINIYAH TAKMILIYAH AWWALIYAH (MDTA) MIFTAHUL ULUM Laporan Posisi Keuangan Per: 31 Desember 2015 (Dalam Rp)		
Aktiva Lancar:		
Kas	2,131,000	
Perlengkapan Pembelajaran	13,150,000	
Perlengkapan Kantor	1,061,000	
Piutang Yayasan	<u>550,000</u>	
Total Aktiva Lancar		16,892,000
Aktiva Tetap:		
Tanah	375,000,000	375,000,000
Bangunan	299,100,000	
Akumulasi Penyusutan Bangunan	<u>(14,955,000)</u>	284,145,000
Peralatan	118,680,000	
Akumulasi Penyusutan Peralatan	<u>(23,736,000)</u>	94,944,000
Jumlah Aktiva Tetap		754,089,000
Total Aktiva		770,981,000
Kewajiban:		
Utang Usaha	0	
Utang Gaji	0	
Utang Biaya	0	
Jumlah Kewajiban		0
Aktiva Bersih:		
Tidak Terikat	817,061,000	
Terikat Temporer	-	
Terikat Permanen	<u>(46,080,000)</u>	
Jumlah Aktiva Bersih		770,981,000
Total Kewajiban dan Aktiva Bersih		770,981,000

Sumber: Data Olahan

Setelah dilakukan koreksi atas laporan keuangan Madrasah Diniyah Takmilyah Awwaliyah (MDTA) maka saldo akhir pada posisi keuangan sebesar Rp 770.981.000.

3. Laporan Arus Kas

Menurut PSAK didalam laporan arus kas, perubahan posisi kas akan dilihat dari tiga sisi, yakni kegiatan operasi, pembiayaan dan investasi. Di dalam laporan arus kas, perubahan posisi kas akan dilihat dari tiga sisi, yaitu kegiatan operasi, kegiatan pembiayaan, dan kegiatan investasi.

Madrasah Diniyah Takmilyah Awwaliyah (MDTA) Miftahul Ulum tidak menyusun laporan arus kas sehingga tidak ada informasi yang rinci tentang arus kas masuk dan arus kas keluar dari madrasah yang berguna memberikan gambaran tentang alokasi kas ke dalam berbagai kegiatan madrasah.

Laporan arus kas pada organisasi nirlaba menggunakan klasifikasi dan defenisi yang sama hanya perusahaan bisnis, kecuali bahwa deskripsi aktivitas pembiayaan diperluas sehingga juga mencakup daya yang dibatasi penggunaannya oleh donatur untuk tujuan jangka panjang.

4. Catatan Atas Laporan Keuangan

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian dari laporan keuangan yang menyajikan informasi tambahan mengenai kebijakan yang tidak dicantumkan dalam laporan keuangan lainnya.

Madrasah Diniyah Takmilyah Awwaliyah (MDTA) Miftahul Ulum tidak menyajikan catatan atas laporan keuangan sehingga tidak diketahui kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh madrasah.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan, maka kesimpulan yang dapat diambil untuk penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Dalam pencatatan transaksi Madrasah Diniyah Takmiliyah Awwaliyah (MDTA) Miftahul Ulum menggunakan basis akrual yaitu melakukan pencatatan pada saat terjadinya transaksi.
2. Tansaksi pada Madrasah Diniyah Takmiliyah Awwaliyah (MDTA) Miftahul Ulum dicatat ke dalam buku catatan kas harian dan disusun dalam laporan keuangan. Pada saat pencatatan transaksi keuangan madrasah tidak melakukan penjurnalan, buku besar, jurnal penyesuaian, dan neraca saldo setelah penyesuaian sehingga tidak sesuai dengan siklus akuntansi berdasarkan PSAK No. 45.
3. Untuk jurnal penyesuaian, madrasah tidak mencatat beban gaji yang terhutang dan beban penyusutan aktiva tetap, sehingga beban gaji yang terhutang dan beban penyusutan aktiva tetap yang disajikan dalam laporan keuangan pada akhir periode tidak menunjukkan nilai sebenarnya.
4. Dalam menyajikan laporan keuangan Madrasah Diniyah Takmiliyah Awwaliyah (MDTA) Miftahul Ulum menyajikan laporan laba rugi dan neraca. Untuk laporan laba rugi madrasah masih terdapat akun laba sementara dalam organisasi nirlaba tidak mengenal istilah laba.

5. Penerapan akuntansi untuk Madrasah Diniyah Takmiliyah Awwaliyah (MDTA) Miftahul Ulum belum sesuai dengan Prinsip Akuntansi Berterima Umum dan belum sesuai dengan PSAK No. 45.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan, maka saran yang dapat diambil untuk penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Madrasah Diniyah Takmiliyah Awwaliyah (MDTA) Miftahul Ulum seharusnya membuat jurnal setiap transaksi, buku besar, jurnal penyesuaian, dan neraca saldo setelah jurnal penyesuaian.
2. Seharusnya Madrasah Diniyah Takmiliyah Awwaliyah (MDTA) Miftahul Ulum mencatat jurnal penyesuaian untuk beban gaji yang terhutang dan beban penyusutan aktiva tetap dimana beban penyusutan aktiva tetap dikurangi dengan akumulasi penyusutan agar nilai yang disajikan dilaporan keuangan pada akhir periode dapat menunjukkan nilai yang sebenarnya.
3. Madrasah Diniyah Takmiliyah Awwaliyah (MDTA) Miftahul Ulum seharusnya menyajikan laporan keuangan pada akhir periode yang sesuai dengan PSAK No 45 yaitu laporan aktivitas, laporan posisi keuangan, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan.
4. Seharusnya Madrasah Diniyah Takmiliyah Awwaliyah (MDTA) Miftahul Ulum dapat melakukan penerapan akuntansi sesuai dengan prinsip akuntansi berterima umum.

5. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian diorganisasi nirlaba dibidang yang berbeda (selain LSM, yayasan dan sekolah) untuk mengetahui bagaimana penerapan akuntansi keuangan organisasi nirlaba sesuai dengan PSAK 45 sesuai dengan prinsip akuntansi berterima umum.



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

DAFTAR PUSTAKA

- Agoes, Sukrisno dan Trisnawati, Estralita. 2014. Akuntansi Perpajakan. Penerbit Salemba Empat, Jakarta.
- Andrey, Ahmad, Luciana. 2013. Akuntansi Keuangan Dasar. Penerbit Mitra Wacana, Media, Jakarta.
- Bastian, Indra. 2010. Akuntansi Yayasan dan Lembaga Publik. Penerbit Erlangga, Jakarta.
- Dianto, Iyoyo. 2014. Pengantar Akuntansi 1. Penerbit Alaf Riau, Pekanbaru.
- Effendi Rizal. 2013. Accounting Principles. Penerbit PT Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Halim, Abdul dan Syam Kusufi, Muhammad. 2012. Teori, Konsep, dan Aplikasi Akuntansi Sektor Publik dari Anggaran hingga Laporan Keuangan dari Pemerintah hingga Tempat Ibadah. Salemba Empat, Jakarta.
- Hery. 2013. Akuntansi Dasar 1 dan 2. Cetakan Kedua, Penerbit PTGrafindo, Jakarta.
- Mulyadi. 2010. Sistem Akuntansi. Salemba Empat, Jakarta.
- Nainggolan, Pahala. 2009. Akuntansi Keuangan Yayasan dan Lembaga Nirlaba Sejenis. Penerbit Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Reeve, James M, Carl S. Warren, Jonathan E. Duchac, dkk. 2014. Pengantar Akuntansi. Salemba Empat, Jakarta.
- Rudianto. 2012. Pengantar Akuntansi. Penerbit Erlangga, Jakarta.
- Samryn, L.M. 2015. Pengantar Akuntansi, Mudah membuat Jurnal dengan Pendekatan Siklus Transaksi Edisi IFRS. Penerbit Rajawali Pers, Jakarta.
- Soemarso. 2009. Akuntansi Suatu Pengantar. Buku ke 2, Edisi 5, Salemba Empat, Jakarta.
- Susanto, Azhar. 2013. Sistem Informasi Akuntansi. Penerbit Lingga Jay, Bandung.

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2004 Tentang Perubahan Atas Undang-undang Nomor 16 Tahun 2001 Tentang Yayasan.

Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). 2015. Standar Akuntan Keuangan. Penerbit Salemba Empat, Jakarta.



Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

Nomor : Kd.04.8/4/PP.00.8/229/2005



UNIVERSITAS ISLAM RIAU
DEPARTEMEN AGAMA
KANTOR DEPARTEMEN AGAMA
KABUPATEN ROKAN HULU

Plagam Pendirian Madrasah Diniyah Awallyah

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala Seksi Pekapontren dan Penamas Kantor Departemen Agama Kabupaten Rokan Hulu menerangkan bahwa :

Nama Madrasah : MISTAHUL ULUM
Alamat : KEPENUHAN JAYA
Kecamatan : KEPENUHAN
Kabupaten : ROKAN HULU
Propinsi : RIAU
Penyelenggara : YAYASAN
Madrasah/Yayasan : MISTAHUL ULUM
Berdiri sejak tanggal : 1998

Dengan status terdaftar dan diberikan Nomor Statistik Madrasah Diniyah (NSMD)

4 1 2 1 4 0 9 1 1 0 9 4

Pastr Pengarayan, 7 Juli 2005
An. Kepala

Kepala Seksi Pekapontren dan Penamas
Departemen Agama Kab. Rokan Hulu



H. BASRI, M. BA
No. 150 177 748



KEMENTERIAN AGAMA
MADRASAH DINIYAH TAKMILIYAH AWALLIYAH (MDTA)
MIFTAHUL ULUM
DESA KEPENUHAN JAYA KEC.KEPENUHAN HULU KAB. ROKAN HULU

KEPUTUSAN
KEPALA MADRASAH DINIYAH TAKMILIYAH AWALLIYAH
MIFTAHUL ULUM
NOMOR : 37 / MDTA.MU/ KPJ/ VII /2013

TENTANG
PEMBENTUKAN BENDAHARA MDTA MIFTAHUL ULUM
TAHUN ANGGARAN 2013/2014

- Menimbang : b. bahwa untuk kelancaran persiapan dan proses pengelolaan serta pertanggung jawaban pelaksanaan keuangan perlu di bentuk BENDAHARA pada tingkat Sekolah/Madrasah.
c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagai mana dimaksud pada huruf a di atas, perlu menetapkan Keputusan Kepala Madrasah Diniyah Takmiliyah Awalliyah tentang Pembentukan Bendahara MDTA Miftahul Ulum Desa Kepenuhan Jaya Kec. Kepenuhan Hulu Kab. Rokan Hulu.
- Mengingat : 1. Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembar Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4267);
2. Undang – undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang system pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
3. Undang – undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2004, Tentang Pembentukan Peraturan Perundang – undangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4389);
4. Undang – undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan Dan Tanggung Jawab Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 66, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4490);
5. Undang – undang Republik Indonesia Nomor 33 Tahun 2004 tentang perimbangan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4437) sebagai mana telah di ubah beberapa kali, terakhir dengan Undang – undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2008, Tentang perubahan Kedua atas Undang – undang Nomor 32 Tahun 2004 9 Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 59, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4438);
6. Undang – undang Republik Indonesia Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 126, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4438);
7. Undang – undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2010 tentang Anggaran Pendapatan Dan Belanja Negara (APBN) Tahun Anggaran 2011 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 126, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5167);
8. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 38 Tahun 2007 tentang Pembagian Urusan Pemerintah antara Pemerintah, Pemerintah daerah Provinsi dan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota.
9. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 48 Tahun 2008 tentang Pendanaan Pendidikan
10. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;

MEMUTUSKAN

- Menetapkan Kesatu : Membentuk Bendahara MDTA Miftahul Ulum Kepenuhan Jaya Kec. Kepenuhan Hulu Kab. Rokan Hulu, Tahun Anggaran 2013/2014 dengan data terlampir pada lampiran keputusan ini.
- Kedua : Bendahara pada Diktum Kesatu bertugas merencanakan, mempersiapkan, melaksanakan, mempertanggungjawabkan, dan melaporkan seluruh kegiatan pengelolaan keuangan.
- Ketiga : Dalam melaksanakan tugas Bendahara sebagaimana dimaksud dalam Diktum kesatu bertanggung jawab kepada Kepala Madrasah Diniyah Awaliyah Miftahul Ulum Desa Kepenuhan Jaya Kecamatan Kepenuhan Hulu Kabupaten Rokan Hulu.
- Keempat : Segala biaya yang timbul akibat dikeluarkannya keputusan ini dibebankan kepada Anggaran Pendapatan dan Belanja Sekolah/Madrasah.
- Kelima : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan, dengan ketentuan apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan dan kesalahan dalam penetapannya akan diadakan perbaikan sebagai mana mestinya.

DI TETAPKAN DI
PADA TANGGAL

; Kepenuhan Jaya
; 15 Juli 2013

Kepala MDTA


SUGIANTO, S.Pd

PEKANBARU



KEMENTERIAN AGAMA
MADRASAH DINIYAH TAKMILIAH AWWALIAH (MDTA)
MIFTAHUL ULUM

DESA KEPENUHAN JAYA KECAMATAN KEPENUHAN HULU KAB. ROKAN HULU
NSM : 412 140 911 094

MADRASAH DINIYAH TAKMILIAH AWWALIAH (MDTA)
MIFTAHUL ULUM
LAPORAN AKTIVA TETAP
PER: 31 DESEMBER 2015
(Dalam Rp)

No	Jenis Aktiva Tetap	Tahun Perolehan	Jumlah Unit	Harga Perolehan	Penyusutan Tahun Ini	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku
1	Tanah	-	-	375.000.000	-	-	375.000.000
2	Bangunan	2001	1	130.500.000	-	-	130.500.000
3	Ruang Belajar	2001	8	96.600.000	-	-	96.600.000
4	Ruang Kantor	2001	1	16.200.000	-	-	16.200.000
5	Ruang Pustaka	2009	1	12.600.000	-	-	12.600.000
6	Ruang Lab Komputer	2013	1	14.400.000	-	-	14.400.000
7	Ruang Ibadah	2001	1	24.000.000	-	-	24.000.000
8	Ruang Toilet	2008	2	4.800.000	-	-	4.800.000
9	Lemari Guru	2013	8	4.800.000	-	-	4.800.000
10	Meja Guru	2012	14	2.000.000	-	-	2.000.000
11	Kursi Guru	2012	18	480.000	-	-	480.000
12	Lemari Siswa	2013	8	4.000.000	-	-	4.000.000
13	Meja Siswa	2012	105	13.650.000	-	-	13.650.000
14	Kursi Siswa	2012	105	4.550.000	-	-	4.550.000
15	Peralatan Komputer	2013	25	85.000.000	-	-	85.000.000
16	Peralatan Listrik	2013	-	4.200.000	-	-	4.200.000
Total				792.780.000			792.780.000

Kepala MDTA,



LAPORAN BULANAN MADRASAH DINIYAH TAKMILIAH AWALIAH (MDTA) MIFTAHUL ULUM

Bulan : Juni 2015 No. Kd.04.8/4/PP.00.8/229/2005 Tanggal 7 Juli 2005
 Nomor Statistik : 412 140 911 094
 Nomor HP/Telp : 085274288477
 Alamat : Kepenuhan Jaya
 D e s a : Kepenuhan Jaya
 Kecamatan : Kepenuhan Hulu
 Penyelenggara : Yayasan Miftahul Ulum
 Tahun berdiri : 1996
 Titik Koordinat : LS 00.96.27 BT 100°52'213"

A. KEADAAN SISWA

No	Kelas	Akhir Bulan Lalu			Mutasi pada Bulan ini		Akhir Bulan ini			Rekapitulasi				Ket	
		Jumlah Rombel	Jumlah Siswa		Jumlah	Masuk	Kelu-Ar	Jumlah Siswa		Jumlah	S	I	A		Jlh
1	I	2	33	29	62	-	-	33	29	62	-	-	14	14	
2	II	2	29	30	59	-	-	29	30	59	-	-	11	11	
3	III	2	22	21	43	-	-	22	21	43	-	-	6	6	
4	IV	2	18	25	43	-	-	18	25	43	-	-	3	3	
Jumlah		8	102	105	207	-	-	102	105	207	-	-	34	34	

B. KEADAAN SARANA

No	Nama/Jenis Sarana	Luas M ²	Jumlah Yang ada			Jumlah	Kekurangan	Perlu Rahab	Ket
			Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat				
A. Tanah dan Bangunan									
1	Tanah	2.500							
2	Bangunan	435							
3	Ruang Belajar	322	4	4	-	8	-	√	
4	Ruang TU	-	-	-	-	-	1	-	
5	Ruang Kepala	15	1	-	-	1	-	-	
6	Ruang Majelis Guru	30	1	-	-	1	-	-	
7	Perpustakaan	-	-	-	-	-	1	-	
8	Ruang Komputer	-	-	-	-	-	1	-	
9	Tempat Ibadah	80	1	-	-	1	-	-	
10	WC Guru	-	-	-	-	-	1	-	
11	WC Siswa	-	-	-	-	-	2	-	
B. Mebeulair									
1	Lemari Guru		2	-	-	2	8	-	
2	Meja Guru		14	-	-	14	6	-	
3	Kursi Guru		18	-	-	18	2	-	
4	Lemari Siswa		-	-	-	-	8	-	
5	Meja Siswa		91	14	-	105	6	√	
6	Kursi Siswa		91	14	-	105	6	√	
C. Perlengkapan Pembelajaran									
1	Buku Pedoman Guru		48	-	-	48	-		
2	Buku Teks Siswa		-	-	-	-	-		
3	Alat Peraga		-	-	-	-	-		
4	Komputer		-	-	-	-	-		
5	Listrik								Tidak ada

C. PENYELENGGARAAN KEUANGAN DAN ADMINISTRASI

No	Penerimaan		Pengeluaran		Keterangan
	Sumber	Jumlah (Rp)	Uraian Penggunaan	Jumlah (Rp)	
1	Komite	3.600.000,00	Honor Kepala	250.000,00	
2			Honor Bendahara	150.000,00	
3			Honor Guru	2.900.000,00	
4			Lapor Bulan	200.000,00	

Perpustakaan Universitas Islam Riau

Dokumen ini adalah Arsip Miilik :

JATA KEADAAN PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN

NAMA	L/P	NO HP	JABATAN	TMT	PCN PES	PENDIDIKAN TERAKHIR						ABSEN		
						SLTP	SLTA	SLTA	S1	S2	S	I	A	JLH
2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
SUGIANTO, S.Pd	L	0852 7428 8477	Kepala	18-09-1999					√					
M A H S U N	L	0852 7852 9577	Waka	10-06-2004			√							
LILIK NURHAYATI	P	0853 7493 3872	Guru	16-08-1998			√							
SITI MUNAWAROH	P	0852 7238 7848	Guru	17-08-1998			√							
ANWARUDIN	L	0852 7162 1996	Guru	10-09-1999				√						
MIFTAHUL HUDA	L	0853 7584 4610	Guru	16-09-2002				√						
ZULAIKAH	P	0852 7852 9577	Guru	18-09-2002			√							
MUSDIATI	P	0853 7562 9154	Guru	25-09-2002				√						
SULISTIANI, S.Pd	P	0813 7185 6809	Guru	10-08-2004				√						
DEWI WURYAN	P	0812 6892 9793	Guru	18-09-2004				√						
M A R J I	L	0852 6529 2704	Guru	03-01-2008		√								
ANDIK SISWANTO, S.AP	L	0852 6529 2704	Guru	10-03-2008				√						
BUDI SISWANTO	L	0813 7877 0756	Guru	01-03-2009				√						
KUSTIRAH	P	0852 7444 5828	Guru	10-11-2012				√						
JUMLAH					1	4	6	3						

Kepenuhhan Jaya, 30-6-2015

Kepala MDTA

SUGIANTO, S.Pd

Dokumen ini adalah Arsip Miiik :

TGL	KETERANGAN	DEBIT	KREDIT	SALDO
	Sisa Uang SPP Semester			Rp. 10.349.000
0/01/2015	* Uang Spp	Rp. 440.000		Rp. 10.789.000
	* Belanja aqua 3 Kotak		Rp. 52.000	Rp. 10.737.000
24/01/2015	* Belanja untuk Jeranguk Keluarga Kapsak		Rp. 110.000	Rp. 10.627.000
07/2/2015	* Uang Spp	Rp. 355.000		Rp. 10.982.000
	* Belanja untuk makan bersama penyambutan			
	perwakilan dari depag		Rp. 300.000	Rp. 10.682.000
	* Uang jalan untuk perwakilan dari depag		Rp. 200.000	Rp. 10.482.000
	* Belanja pupuk		Rp. 20.000	Rp. 10.462.000
	* Belanja aqua 2 Kotak		Rp. 35.000	Rp. 10.427.000
16/2/2015	* Uang Spp	Rp. 300.000		Rp. 10.727.000
22/2/2015	* Uang Spp	Rp. 620.000		Rp. 11.347.000
	* Belanja aqua 3 Kotak		Rp. 82.000	Rp. 11.295.000
09/03/2015	* Uang Spp	Rp. 1160.000		Rp. 12.455.000
17/3/2015	* Belanja pensi, HVS, amplop yg ada cap selengkap, foto pasco 3. rapidol dan transpot		Rp. 310.000	Rp. 12.145.000
22/3/2015	* Uang Spp	Rp. 760.000		Rp. 12.305.000
28/3/2015	* Pembayaran Honorarium dari guru (3 bcr)		Rp. 7.050.000	Rp. 5.255.000
30/3/2015	* Uang Spp	Rp. 505.000		Rp. 5.760.000
	* Beli aqua 2 Kotak		Rp. 35.000	Rp. 5.725.000
4/4/2015	* Uang Spp	Rp. 640.000		Rp. 6.365.000
	* Beli serok rapat dan aqua 2 Kotak		Rp. 200.000	Rp. 6.165.000
18/4/2015	* Uang Spp	Rp. 1.150.000		Rp. 7.315.000
	* Beli Semangka		Rp. 15.000	Rp. 7.300.000
22/4/2015	* Uang Spp	Rp. 485.000		Rp. 7.785.000
4/5/2015	* Uang Spp	Rp. 1.125.000		Rp. 8.910.000
6/5/2015	* Uang Spp	Rp. 720.000		Rp. 9.630.000
	* Beli aqua 2 Kotak		Rp. 35.000	Rp. 9.595.000
9/5/2015	* Uang Spp	Rp. 920.000		Rp. 10.515.000
18/5/2015	* mengcopy LJK KRS IV transpot		Rp. 260.000	Rp. 10.255.000
	* Beli aqua 4 Kotak		Rp. 70.000	Rp. 10.185.000
	JUMLAH			

Dokumen ini adalah Arsip Milik :

TGL.	KETERANGAN	DEBET	KREDIT	SALDO
				Rp. 10.185.000
20/5 2015	* Nali bungkus 20 kotak Utk peringatun dan Rapab		Rp. 300.000	Rp. 9.885.000
	* Seting soal semester Genap (Ande, mu. sulis)		Rp. 360.000	Rp. 9.525.000
	* Foto copy soal dari LJK Semester Genap + Transpot		Rp. 1.040.000	Rp. 8.485.000
21/5 2015	* Belanja ATK Kalkulator map, amplop soal ipok, dan Lem vox/Transpot		Rp. 250.000	Rp. 8.235.000
22/5 2015	* Uang spp	Rp. 1.180.000		Rp. 7.055.000
23/5 2015	* Uang spp	Rp. 1.420.000		Rp. 5.635.000
24/5 2015	* Uang spp	Rp. 2.340.000		Rp. 3.295.000
	* Serok Ujian Semester		Rp. 200.000	Rp. 3.095.000
25/5 2015	* Uang spp	Rp. 760.000		Rp. 2.335.000
	* Beli Gopengari 2x		Rp. 80.000	Rp. 2.255.000
27/5 2015	* Uang spp	Rp. 515.000		Rp. 1.740.000
	* Gali Kppk Guro ubri Kelas dan Koreksi		Rp. 7.750.000	Rp. 6.490.000
7/6 2015	* Uang spp	Rp. 420.000		Rp. 6.070.000
	* Barabab Siswa yg Keti han Karsku		Rp. 40.000	Rp. 6.850.000
	* Belanja amplop 2 Pasok		Rp. 35.000	Rp. 6.815.000
13/6 2015	* Uang spp	Rp. 1.380.000		Rp. 5.435.000
8/6 2015	* Belanja buku, perna, lantai Kado, Lakban Transpot		Rp. 350.000	Rp. 5.085.000
	* Pansterangan Pmpot pak Agus		Rp. 50.000	Rp. 4.935.000
	* Seting Karsku Vuku Perpisahan 6 L		Rp. 30.000	Rp. 4.635.000
	* menanam setoran ke Kerajan		Rp. 29.000	Rp. 4.345.000
	* Uang Kebersihan		Rp. 300.000	Rp. 4.045.000
	* Belanja untuk THR dan transpot pembuangannya		Rp. 800.000	Rp. 3.245.000
	* Uang Punsangan untuk Guro Janj mengaheli		Rp. 1.500.000	Rp. 1.745.000
	JUMLAH			→